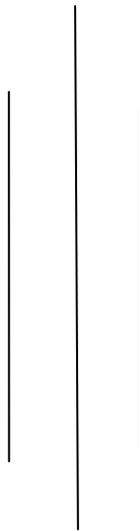




**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)  
TAHUN 2020**



**DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK**

**Jl. Ahmad Yani, Pontianak**

Telp. (0561) 760528 Fax. 736202, Email : [dinkesptk@gmail.com](mailto:dinkesptk@gmail.com)

*[www.dinkeskotapontianak.net](http://www.dinkeskotapontianak.net)*



## KATA PENGANTAR

### Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

*Assalamu'alaikum wr wb,*



Puji syukur kehadirat Allah SWT kita panjatkan, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kota dapat menyelesaikan penyusunan "**Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020**" sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 ini memberikan gambaran hasil capaian Pengukuran Kinerja, Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja (IK), dan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 beserta analisis capaian kinerja, kendala dan upaya pemecahan yang telah dilakukan serta rencana tindak lanjut.

Dengan selesainya LAKIP Tahun 2020, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIP Tahun 2020 ini. Kami menyadari bahwa LAKIP ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan.

Akhirnya dengan selesainya penyusunan LAKIP Tahun 2020 ini, kami berharap semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan menjadi masukan khususnya bagi Dinas Kesehatan Kota Pontianak sendiri sebagai sarana evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kota Pontianak.

*Wassalamu'alaikum wr wb,*

Pontianak, Januari 2021

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

**dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660516 199603 1 003



## RINGKASAN EKSEKUTIF

Dinas Kesehatan Kota Pontianak merupakan unsur pelaksana teknis Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah. Sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2016 Nomor 149). Salah satu Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor: 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Pelaporan dan Evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan pembangunan Bidang Kesehatan, Dinas Kesehatan Kota Pontianak Anggarannya berasal dari APBD Kota Pontianak (termasuk Anggaran APBN Dana Alokasi Khusus Fisik dan Non Fisik, Dana BPJS, dan Pendapatan Belanja BLUD) sebesar Rp. 338,488,676,314.09 yang terdiri dari Belanja Langsung sebesar Rp. 209,121,979,002.09 dan Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 129,366,697,312.00 dari alokasi anggaran tersebut Realisasinya sebesar Rp. 317,870,365,360.73 (93,91%) dengan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp 193,387,608,887.73 (92.48%) dan Realisasi Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 124,482,756,473.00 (96.22%).

Berdasarkan Revisi 1 Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka Visi yang telah ditetapkan adalah “Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas Dan Bermartabat”, dengan Misinya yaitu 1.Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya; 2.Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif; 3.Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih, dan cerdas; 4.Mewujudkan masyarakat sejahtera, yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing; 5.Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan. Dalam mencapai visi dan misi tersebut maka telah ditetapkan 28 (dua puluh delapan) program, dengan 11 (Sebelas) indikator Kinerja Utama. Dari hasil analisis Capaian Kinerja 11 (Sebelas) indikator Kinerja Utama seluruhnya masuk kategori “Sangat Berhasil”. Dengan capaian sasarnya sebesar 127,65%

Pencapaian Indikator Sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak, apabila kita lihat dari perbandingan Realisasi dengan Targetnya, maka 11 (Sebelas) Indikator Utama yang telah ditetapkan semuanya sudah mencapai Target yang telah ditentukan. Adapun Capaian Kinerja dari 11 (Sebelas) Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Angka Harapan hidup (100,62%) Angka Kematian ibu (54,31%), Angka Kematian Bayi (109,85%), Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) (46,00%), Insiden Rate HIV (86,16%), Insiden Rate DBD (191,60%), Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak (199,15%), Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak (183,71%), Angka Stunting Balita (158,41%), Angka wasting Balita (170,79%), dan Angka Underweight Balita (149,56%).



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.GAMBARAN UMUM.....	1
1. Pendahuluan.....	1
2. Susunan Organisasi.....	2
3. TUPOKSI.....	4
4. Sumber Daya Aparatur .....	4
5. Sumber Dana.....	5
6. Sarana dan Prasarana.....	8
B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED).....	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. RENTRA.....	10
1. VISI.....	10
2. MISI.....	11
3. Tujuan dan Sasaran Strategi beserta Indikator Kinerja Utama.....	13
B. PERJANAJIAN KINERJA.....	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	32
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	32
1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020.....	39
2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja tahun 2020 dengan Tahun Lalu dan beberapa Tahun Terakhir.....	56
3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi.....	60



4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional.....	<b>64</b>
5. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.....	<b>67</b>
6. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	<b>88</b>
7. Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.....	<b>91</b>
<b>BAB IV PENUTUP.....</b>	<b>121</b>
<b>LAMPIRAN: .....</b>	<b>125</b>
<b>FORMULIR PENGUKURAN KINERJA.....</b>	<b>125</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1.	Alokasi Dana APBD Kesehatan dan APBD Kota Pontianak Tahun 2016 -2020	<b>6</b>
Tabel I.2.	Alokasi dan Realisasi Dana Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020.....	<b>6</b>
Tabel II.1	Tujuan dan Sasaran Strategis beserta Indikator kinerja utama Tahun 2020 – 2024 Dinas Kesehatan Kota Pontianak.....	<b>13</b>
Tabel II.2	Strategi Dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kota Pontianak.....	<b>14</b>
Tabel III.1	Capaian Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020.....	<b>37</b>
Tabel III.2	Capaian Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020.....	<b>39</b>
Tabel III.3	Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2020 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya.....	<b>56</b>
Tabel III.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD.....	<b>60</b>
Tabel III.5	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional.....	<b>64</b>
Tabel III.6	Analisis Penyebab Peningkatan / Penurunan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2020.....	<b>67</b>
Tabel III.7	Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020	<b>88</b>
Tabel III.8	Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020.....	<b>92</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1.	Angka Harapan Hidup Kota Pontianak Tahun 2020	70
Gambar III.2.	Trend Kasus Kematian Ibu Maternal Kota Pontianak Tahun 2016 – 2020.....	71
Gambar III.3.	Grafik Jumlah Kasus Penyebab Kematian Ibu Maternal Kota Pontianak Tahun 2020.....	71
Gambar III.4.	Grafik Trend Kasus Kematian Bayi Kota Pontianak Tahun 2016 - 2020	73
Gambar III.5.	Grafik Jumlah Kasus Penyebab Kematian Bayi Kota Pontianak Tahun 2020.....	74
Gambar III 6	Trend Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar Tahun 2016-2020	75
Gambar III.7	Trend Insiden Rate HIV di Kota Pontianak Tahun 2016 -2020	76
Gambar III.8	Trend Insiden Rate DBD di Kota Pontianak Tahun 2016 – 2020	77
Gambar III.9	Trend Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak Tahun 2016-2020	78
Gambar III.10	Trend Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak Tahun 2016 - 2020.	79
Gambar III.11	Angka Stunting Balita di Kota Pontianak Tahun 2020	80
Gambar III 12	Persentase Pendek pada Balita di Kota Pontianak Tahun 2020 Menurut Puskesmas	81
Gambar III.13.	Angka Wasting Balita Kota Pontianak Tahun 2012-2020	83
Gambar III.14.	Persentase Gizi Kurang pada Balita di Kota Pontianak Tahun 2020 Menurut Puskesmas	84
Gambar III.15	Trend Angka underweigh Balita di Kota Pontianak Tahun 2013-2020	85
Gambar III.16.	Persentase Balita Berat badan Kurang di Kota Pontianak Tahun 2020 Menurut Puskesmas	86



## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN	1. FORMULIR PENGUKURAN KINERJA.....	125
----------	-------------------------------------	-----



## BAB I PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM

#### 1. Pendahuluan

Dinas Kesehatan Kota Pontianak terbentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pontianak (Lembaran Daerah Kota Pontianak Tahun 2016 Nomor 149). Salah satu Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Dinas Kesehatan berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor: 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Pelaporan dan Evaluasi pelaksanaan tugas di Bidang Kesehatan.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang telah diubah beberapa kali, terakhir Permendagri Nomor 9 Tahun 2015 bahwa Pembangunan Bidang Kesehatan termasuk urusan wajib Pemerintah Daerah Kota Pontianak. Sehingga Dinas Kesehatan Kota Pontianak mengemban amanah dalam pelaksanaan urusan wajib Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan urusan wajib Bidang Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Pontianak memiliki kewajiban melaksanakan Standar Pelayanan Minimal bidang Kesehatan sesuai dengan Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.

Salah satu laporan yang wajib disusun oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang berperan sebagai Pendorong terwujudnya *Good Governance* yang dalam arti luas berfungsi sebagai Media pertanggungjawaban kepada Publik dalam mendukung terwujudnya “Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas Dan Bermartabat”



Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Tahun 2020. Adapun kebijakan yang melandasi pembuatan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah:

- a. Undang - Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
- b. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- c. Perpres No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- d. Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- e. Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.
- f. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

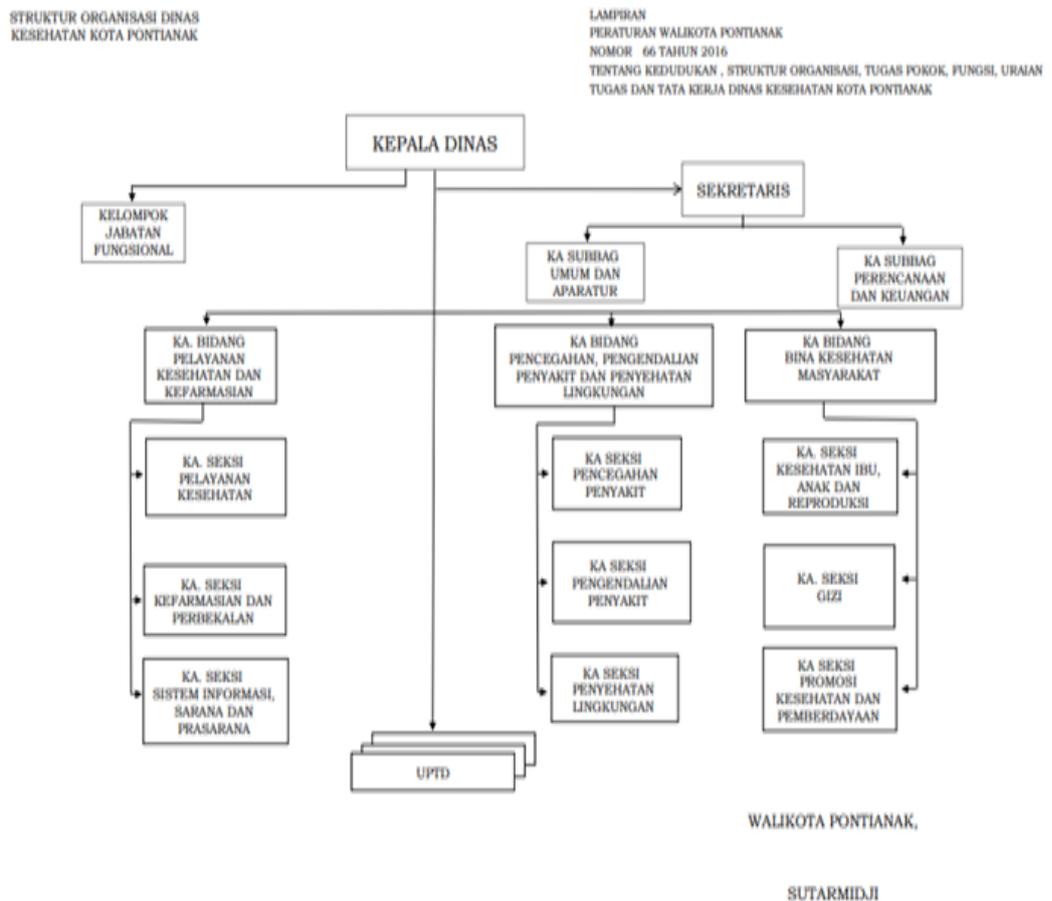
## **2. Susunan Organisasi**

Susunan organisasi Dinas Kesehatan Kota Pontianak sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Bab IV pasal 6 bahwa Dinas Kesehatan Kota Pontianak terdiri dari 1 Sekretariat dan 3 Bidang adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat, membawahi 2 Subbag yaitu:
  - a. Subbag Umum dan Aparatur
  - b. Subbag Perencanaan dan Keuangan
2. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Kefarmasian, membawahi 3 seksi yaitu:
  - a. Seksi Pelayanan Kesehatan
  - b. Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan
  - c. Seksi Sistem Informasi, Sarana dan Prasarana Kesehatan

3. Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit, dan Penyehatan Lingkungan membawahi 3 seksi yaitu:
  - a. Seksi Pencegahan Penyakit
  - b. Seksi Pengendalian Penyakit
  - c. Seksi Penyehatan Lingkungan
4. Bidang Bina Kesehatan Masyarakat, membawahi 3 seksi yaitu:
  - a. Seksi Kesehatan Ibu, Anak, dan Reproduksi
  - b. Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
  - c. Seksi Gizi

**Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah Dinas Kesehatan Kota Pontianak**





### 3. TUPOKSI

Tugas Pokok dan Fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 66 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka Kepala Dinas Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas perbantuan di Bidang Kesehatan. Pada pasal 8 Peraturan Walikota di maksud Dinas Kesehatan Kota Pontianak mempunyai fungsi:

1. Perumusan Kebijakan di Bidang Kesehatan;
2. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Kesehatan;
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Kesehatan;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas Kesehatan dan;
5. Pelaksanaan Fungsi lain yang diberikan oleh Walikota Pontianak yang berkaitan dengan Tugas dan fungsi Dinas Kesehatan;

### 4. Sumber Daya Aparatur

Tersedianya Sumber Daya Aparatur yang cukup dan berkualitas, sampai dengan 31 Desember 2020 ini, jumlah seluruh pegawai dilingkungan Dinas Kesehatan sebanyak 942 orang dengan rincian sesuai dengan tempat tugas adalah sebagai berikut:

Dinkes Kota Pontianak	:	94 orang
23 Puskesmas	:	594 orang
Balai Kesehatan Mata Masyarakat	:	16 orang
Pusat Lab. Kesehatan	:	9 orang
RSUD	:	229 orang

Dari keseluruhan pegawai yang ada tersebut 30 orang merupakan Pejabat Struktural dengan perincian sebagai berikut:

Pejabat Eselon II B	:	1 orang
Pejabat Eselon III A	:	2 orang
Pejabat Eselon III B	:	6 orang
Pejabat Eselon IV A	:	21 orang
Pejabat Eselon IV B	:	0 orang



Sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 81 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksanaan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka Dinas Kesehatan Kota Pontianak memiliki 6 (enam) Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Kecamatan yang membawahi 17 Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) Puskesmas.

Dalam menjalankan fungsinya UPTD Puskesmas di pimpin oleh 1 (satu) pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Kepala UPTD, sedangkan Kasubbag Tata Usahanya adalah pejabat Struktural Esselon IV b.

Disamping itu UPTD dan UPK Puskesmas dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka sesuai Peraturan Walikota Nomor 83 tahun 2016, tentang Pembentukan UPTD RSUD pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak, maka RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, berkedudukan mulai Tanggal 1 Januari Tahun 2017 dan berada dibawah Pembinaan Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

Ada 2 (dua) lagi UPTD dibawah Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu sesuai Peraturan Walikota nomor 12 Tahun 2003 tentang pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Pusat Pelayanan Kesehatan Mata dan Gigi pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Pada tahun 2018 berdasarkan SK Walikota Tanggal 1 Februari 2018 No 22 tahun 2018 berubah menjadi Balai Kesehatan Mata Masyarakat (BKMM), untuk Pelayanan kesehatan Gigi dilakukan di UPTD/UPK yang Ada di Wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak dan Peraturan Walikota nomor 24 tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja UPTD Pusat Laboratorium dan Informasi Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak. Sehingga seluruh UPTD dan UPK pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak berjumlah 26 buah.

## **5. Sumber Dana**

Tersedianya Dukungan Dana yang Memadai untuk pembiayaan kesehatan merupakan input penting dalam pembangunan kesehatan. Pada tahun 2020 dukungan dana dari APBD Kota Pontianak terhadap kesehatan

berjumlah Rp 338,488,676,314.09 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Dari total dana tersebut total belanja tidak langsung Rp 129,366,697,312.00 lebih rendah dibandingkan belanja langsung sebesar Rp. 209,121,979,002.09

Apabila kita bandingkan persentase belanja langsung bidang kesehatan dibanding dengan APBD Kota Pontianak Tahun 2020, belanja langsung untuk sektor kesehatan Rp. 209,121,979,002.09 meningkat dibandingkan dengan Tahun 2019 Rp . 178,714,057,093.00 Untuk lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel I.1 Alokasi Dana APBD Kesehatan dan APBD Kota Pontianak Tahun 2020 - 2024.

**Tabel I.1**

**Alokasi Dana APBD Kesehatan dan APBD Kota Pontianak Tahun 2016 - 2020**

Tahun	APBD Kota	APBD Kesehatan (dalam ribuan Rp)			APBD Dinas Kesehatan terhadap APBD Kota (%)
	(dlm ribuan Rp)	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	Jumlah	
2016	1,493,677,920,136.00	55,035,992,803.00	70,574,940,843.00	125,610,933,646.00	8.41
2017	1,609,841,091,011.04	75,348,618,729.45	156,412,189,710.38	231,760,808,439.83	14.40
2018	1,706,848,339,420.18	88,207,861,221.25	163,205,038,673.86	251,412,899,895.11	14.73
2019	1,742,989,096,409.15	104,502,552,582.07	178,714,057,093.00	283,216,609,675.07	16.25
2020	1,914,498,506,700.00	129,366,697,312.00	209,121,979,002.09	338,488,676,314.09	17.68

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020.

Untuk realisasi dana APBD Kota Pontianak tahun 2020 secara lengkap disajikan pada tabel berikut:

**Tabel I.2**

**Alokasi dan Realisasi Dana Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020**

No	Belanja	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	% Realisasi terhadap total anggaran
1	Belanja Tidak Langsung	129,366,697,312.00	124,482,756,473.00	96,22	36,78
2	Belanja Langsung	209,121,979,002.09	193,387,608,887.73	92,48	57,13
Total Belanja		338,488,676,314.09	317,870,365,360.73	93,91	93,91

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020.



Anggaran biaya yang dialokasikan untuk kegiatan kesehatan sesuai dengan yang dialokasikan oleh Pemerintah Kota Pontianak dan tertuang pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020 sebesar Rp 338,488,676,314.09

Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 209,121,979,002,09 artinya sebesar 10.92 % dari APBD Kota Pontianak, dan didistribusikan untuk 28 (Dua Puluh Delapan) Program Kesehatan yaitu:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
4. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja
5. Program Peningkatan dan Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan
6. Program Peningkatan Pelayanan Prima
7. Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan
8. Program Kemitraan Peningkatan pelayanan kesehatan
9. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
10. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
12. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya
13. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit
14. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan tempat-tempat umum dan makanan
15. Program Pengawasan Obat dan Makanan
16. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
17. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan dan Bayi Baru Lahir
18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
19. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
20. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit
21. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat



22. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
23. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
24. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan
25. Program pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
26. Program Peningkatan Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Manajemen Rumah Sakit
27. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
28. Program pengembangan sistim informasi kesehatan

## 6. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana kesehatan yang memadai untuk memberikan pelayanan kesehatan akan menentukan keberhasilan organisasi. Sarana pendukung Pelayanan Kesehatan yang mempunyai peranan cukup penting adalah tersedianya bangunan (gedung) yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Dinas Kesehatan memiliki bangunan gedung antara lain:

- Rumah Dinas tenaga Medis dan Paramedis	:	18 buah
- Rumah Dinas Rumah Sakit	:	10 buah
- Gedung Rumah Sakit Umum Daerah	:	1 buah
- Gedung Puskesmas	:	23 buah
- Gedung Puskesmas Pembantu	:	9 buah
- Gedung Pengelola Farmasi	:	1 buah
- Gedung Laboratorium Kesehatan	:	1 buah
- Gedung BKMM	:	1 buah
- Posyandu Permanen	:	45 buah
- PMI	:	1 buah
- Gedung Poskesdes	:	5 buah

Luas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak beserta UPTD-nya adalah seluruh wilayah Kota Pontianak, sehingga diperlukan sarana penunjang berupa kendaraan Dinas. Sampai dengan tanggal 31 Desember



2020 Kendaraan Dinas yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebagai berikut:

- Kendaraan Puskesmas Keliling	:	5 buah
- Ambulance	:	25 buah
- Mobil Jenazah	:	1 buah
- Pickup	:	3 buah
- Minibus	:	28 buah
- Kendaraan Roda Dua	:	119 buah

## **B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGUC ISSUED)**

Adapun permasalahan dibidang kesehatan Tahun 2020, sebagai berikut :

1. Angka Harapan Hidup
2. Masih adanya kasus Kematian Ibu
3. Masih adanya kasus Kematian Bayi
4. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
5. Insiden Rate HIV
6. Insiden Rate DBD
7. Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak
8. Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak
9. Angka Stunting Balita
10. Angka Wasting Balita
11. Angka Underweight Balita
12. Akreditasi Fasilitas Kesehatan



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. RENSTRA

Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 - 2024 merupakan dokumen perencanaan untuk jangka waktu lima tahun yang bersifat teknis operasional dan berfungsi sebagai acuan operasional di dalam terwujudnya perencanaan pembangunan sebagaimana yang dikehendaki.

Dengan adanya rencana pembangunan untuk kurun waktu lima tahun kedepan ini diharapkan efektifitas dan efisiensi pembangunan kesehatan dapat tercapai khususnya terwujudnya kota sehat dan peningkatan pelayanan kesehatan sebagai bagian dari visi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, yaitu "Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat"

Manfaat dari keberadaan Rencana Strategis (Renstra) ini adalah terukurnya keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan kesehatan oleh Dinas Kesehatan untuk lima tahun kedepan dengan melalui tolak ukur yang jelas. Tolak ukur tersebut diwujudkan dalam berbagai indikator pengukur keberhasilan untuk berbagai program yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan sehingga setelah lima tahun kedepan dan melalui evaluasi setiap tahun akan terlihat pencapaian keberhasilan/kegagalan berbagai program tersebut khususnya dalam pembangunan kesehatan di Lingkungan Pemerintah Kota Pontianak dan Propinsi Kalimantan Barat pada umumnya.

#### 1. Visi

Visi adalah Pandangan Jauh Kedepan Kemana dan Bagaimana Instansi Pemerintah harus dibawa dan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi merupakan suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra patut



diwujudkan oleh instansi Pemerintah. Penetapan Visi diperlukan untuk memadukan gerak langkah setiap unsur organisasi dan masyarakat untuk mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya yang ada, untuk menciptakan Kota Pontianak Sehat, Sebagaimana yang dicita-citakan. Adapun Visi Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebagai berikut:

“PONTIANAK KOTA KHATULISTIWA BERWAWASAN LINGKUNGAN,  
CERDAS DAN BERMARTABAT”

## 2. Misi

Misi adalah suatu tugas dan tanggung jawab yang diemban atau dilaksanakan oleh Instansi Pemerintah sesuai Visi yang ditetapkan agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Dengan pernyataan misi tersebut, diharapkan seluruh Pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal instansi pemerintah, dan mengetahui peran dan programnya serta hasil yang akan diperoleh diwaktu yang akan datang.

Sebagai Landasan operasional Visi, maka dirumuskan Misi – misi Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang akan mengarahkan tujuan dan sasaran, yaitu sebagai berikut:

1. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehat, Cerdas Dan Berbudaya.
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih, dan cerdas.
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera, yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib, dan berkelanjutan.

Misi ini ditetapkan dalam rangka mewujudkan peningkatan pelayanan kesehatan Masyarakat di Kota Pontianak.



## **a. Tujuan**

Sebagai penjabaran Visi dan Misi RPJMD Kota Pontianak, maka tujuan yang ditetapkan Dinas Kesehatan Tahun 2020-2024 adalah :

"MENINGKATNYA DERAJAT KESEHATAN MASYARAKAT".

Adapun Indikator tujuan Dinas Kesehatan, sebagai berikut:

1. Angka Harapan Hidup
2. Angka Stunting Balita

## **b. Sasaran**

Sasaran yang akan di capai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak, selama 5 (lima) tahun ke depan adalah :

"MENINGKATNYA AKSES DAN MUTU KESEHATAN MASYARAKAT"

Adapun Indikator sasaran Dinas Kesehatan, sebagai berikut:

1. Angka Kematian ibu per 1.000.000 kelahiran hidup
2. Angka Kematian Bayi per 1000 kelahiran hidup
3. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar
4. Insiden Rate HIV
5. Insiden Rate DBD
6. Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak
7. Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak
8. Angka Stunting Balita
9. Angka Wasting Balita
10. Angka Underweight Balita
11. Akreditasi Fasilitas Kesehatan

Adapun pernyataan Tujuan dan Sasaran dari Dinas Kesehatan Kota Pontianak beserta Indikator Kinerjanya, disajikan pada Tabel



### 3. Tujuan dan Sasaran Strategi beserta Indikator Kinerja Utama

Tabel II.1.  
TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BESERTA INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020 – 2024 DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK

No	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Satuan	TARGET KINERJA (Tahun)				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan Masyarakat	Angka Kematian ibu	Per 100.000 KH	49,50 per 100.000 KH	49,00 per 100.000 KH	48,50 per 100.000 KH	48,00 per 100.000 KH	47,50 per 100.000 KH
2			Angka Kematian Bayi	Per 1000 KH	2,40 per 1000 KH	2,23 per 1000 KH	2,15 per 1000 KH	2,5 per 1000 KH	2 per 1000 KH
3			Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	%	100%	100%	100%	100%	100%
4			Insiden Rate HIV	%	<0.015 %	<0.015 %	<0.015 %	<0.015 %	<0.015 %
5			Insiden Rate DBD	%	< 49 per 100.000 pddk				
6			Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	Per 100.000 Penduduk	30%	28%	27%	26%	25%
7			Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	% Penduduk	2,60%	2,50%	2,40%	2,30%	2,20%
8			Angka Stunting Balita	%	21%	20,50%	20%	19,50%	19%
9			Angka Wasting Balita	%	12%	10%	8%	6%	5%
10			Angka Underweight Balita	%	14%	13%	12%	11%	10%
11			Akreditasi Fasilitas Kesehatan	100%(Utama/Paripurna=1 Puskesmas	100%(Utama/Paripurna= 1 Puskesmas	100%(Utama/Paripurna= 2 Puskesmas	100%(Utama/Paripurna= 4 Puskesmas	100%(Utama/Paripurna= 5 Puskesmas	100%(Utama/Paripurna= 6 Puskesmas

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Berdasarkan tujuan dan sasaran Strategi beserta Indikator Kinerja Utama sebagaimana tertuang di atas, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan strategi dan arah kebijakan.



Strategi yang dipilih dalam mencapai tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dari setiap strategi tersebut sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel II.2

STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK

VISI		<i>Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat</i>	
MISI		<i>Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;</i>	
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
<b>Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat</b>	<b>Meningkatnya Akses dan mutu kesehatan masyarakat</b>	<b>1. Meningkatkan Keselamatan Ibu hamil, Melahirkan dan Bayi Baru Lahir</b>	1. Meningkatkan Koordinasi Pelayanan kesehatan maternal, Neonatal dan Bayi.
			2. Meningkatkan Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan
			3. Meningkatkan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal dan Bayi.
			4. Meningkatkan Pelayanan Jaminan Persalinan.
		<b>2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja</b>	1. Meningkatkan Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja.
			2. Meningkatkan Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
		<b>3. Meningkatkan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan</b>	1. Meningkatkan Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal
			2. Meningkatkan Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)
		<b>4. Meningkatkan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	1. Meningkatkan pemberantasan Sarang Nyamuk
			2. Meningkatkan Pelayanan pengendalian penyakit menular
			3. Meningkatkan Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA)
			4. Meningkatkan capaian imunisasi
			5. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji.



	6. Meningkatnya Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah
<b>5. Meningkatnya Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	1. Meningkatnya Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat
	2. Meningkatnya Pembinaan dan pengawasan lingkungan sehat
<b>6. Meningkatnya Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan</b>	1. Meningkatnya Pembinaan dan pengawasan tempat - tempat umum.
	2. Meningkatnya Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan tempat pengolahan makanan
<b>7. Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>	1. Meningkatnya Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular
	2. Meningkatnya Pelayanan Pengendalian penyakit Tidak Menular
<b>8. Meningkatnya Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	1. Meningkatnya Pengembangan Media Promosi, Informasi dan Edukasi
	2. Meningkatnya Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat
	3. Meningkatnya Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah
	4. Meningkatnya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
<b>9. Meningkatnya Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	1. Meningkatnya Kewaspadaan Gizi
	2. Meningkatnya Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi
	3. Meningkatnya Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat
	4. Meningkatnya Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan
<b>10. Meningkatnya Pengawasan Obat dan Makanan</b>	1. Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya
	2. Meningkatnya Pengawasan Dan Pembinaan Sarana Kefarmasian
<b>11. Meningkatnya Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan</b>	1. Meningkatnya Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
<b>12. Meningkatnya Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana</b>	1. Meningkatnya Pembangunan puskesmas dan jaringannya



<b>dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya</b>	2. Meningkatnya Pembangunan posyandu
	3. Meningkatnya Renovasi dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya
	4. Meningkatnya Renovasi dan Revitalisasi Posyandu
	5. Meningkatnya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya
	6. Meningkatnya Rehabilitasi dan Pemeliharaan Posyandu
	7. Meningkatnya Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap
	8. Meningkatnya Monitoring, evaluasi dan pelaporan
	<b>13. Meningkatnya Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>
2. Meningkatnya Pelaksanaan Survei Akreditasi FKTP	
3. Meningkatnya Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar	
4. Meningkatnya Pelaksanaan Akreditasi RSUD	
<b>14. Meningkatnya Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	1. Meningkatnya Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
	2. Meningkatnya Pengelolaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
<b>15. Meningkatnya Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	1. Meningkatnya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas (BLUD)) di 25 UPTD/UPK
	2. Meningkatnya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas (DAK)) di 23 Puskesmas
	3. Meningkatnya Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas(APBD)) di 24 UPTD/UPK
	4. Meningkatnya penanggulangan masalah kesehatan
	5. Meningkatnya Pengadaan dan Pemeliharaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan
<b>16. Meningkatnya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan</b>	Meningkatnya Pengelolaan Data dan Informasi



	<b>17.Meningkatnya Pengembangan Sistem Informasi</b>	Meningkatnya Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)
<b>18.Meningkatnya Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit</b>	1.Meningkatnya Pembangunan Sarana dan Prasarana RSUD	2.Meningkatnya Pembangunan Rumah Sakit Baru
	3.Meningkatnya Pengadaan Alat-alat kesehatan Rumah Sakit	4.Meningkatnya Pengadaan Sarana dan Prasarana Penunjang RSUD
	5.Meningkatnya Penyediaan Barang Cetakan Pelayanan RSUD	6.Meningkatnya Pengadaan Bahan Logistik RSUD
<b>19. Meningkatkan Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit</b>	1.Meningkatnya Pengembangan Promosi dan Penyuluhan Masyarakat	2.Meningkatnya Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit
<b>20.Meningkatnya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit</b>	Meningkatnya Pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD	
<b>21.Meningkatnya Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan</b>	1.Meningkatnya Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D	2.Meningkatnya Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD (BLUD)
<b>22.Meningkatnya Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Manajemen Rumah Sakit</b>	1.Meningkatnya Penyusunan Profil Kesehatan RSUD Kota Pontianak	
	2.Meningkatnya Survei Indeks Kepuasan Masyarakat - RSUD Kota Pontianak	
	3. Meningkatkan Pengembangan Pelayanan Publik - RSUD Kota Pontianak	
	4. Meningkatkan Pendidikan dan Pelatihan Formal - RSUD Kota Pontianak	
	5. Meningkatkan Penilaian Angka Kredit - UPTD RSUD Kota Pontianak	
	6. Meningkatkan Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional- RSUD	
	7. Meningkatkan Pengadaan Peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor RSUD	



		8. Meningkatnya Penyediaan Alat Tulis Kantor RSUD
		9. Meningkatnya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD
		10. Meningkatnya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD
		11. Meningkatnya Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan RSUD
		12. Meningkatnya Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor RSUD
		13. Meningkatnya Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor RSUD
		14. Meningkatnya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan RSUD
		15. Meningkatnya Penyediaan Makanan dan Minuman RSUD
		16. Meningkatnya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD
		17. Meningkatnya Pengadaan Pencetakan Administrasi dan Surat Menyurat RSUD
		18. Meningkatnya Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran RSUD
		19. Meningkatnya Penyusunan Laporan Capaian Kinerja RSUD
		20. Meningkatnya Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja RSUD
		21. Meningkatnya Penyusunan Pelaporan Keuangan RSUD
		<b>PROGRAM RUTIN</b>
	<b>PROGRAM RUTIN</b>	1. Meningkatnya Penyediaan Jasa Surat Menyurat Dinas Kesehatan
	<b>23. Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	2. Meningkatnya Penyediaan Alat Tulis Kantor Dinas Kesehatan
		3. Meningkatnya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor Dinas Kesehatan
		4. Meningkatnya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik Dinas kesehatan
		5. Meningkatnya Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor Dinas Kesehatan



	6. Meningkatnya Penyediaan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan PNS Dinas Kesehatan
	7. Meningkatnya Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah Dinas kesehatan
	8. Meningkatnya Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional Dinas kesehatan
	9. Meningkatnya Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran Dinas kesehatan
	10. Meningkatnya Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan Dinas kesehatan
	11. Meningkatnya Penyediaan Jasa Tenaga Kesehatan Dinas Kesehatan
	12. Meningkatnya Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor Dinas kesehatan
	13. Meningkatnya Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja Dinas kesehatan
	14. Meningkatnya Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan Dinas Kesehatan
	15. Meningkatnya Penyediaan Peralatan Rumah Tangga Dinas Kesehatan
	16. Meningkatnya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan Dinas Kesehatan
	17. Meningkatnya Penyediaan Bahan Logistik Kantor Dinas Kesehatan
	18. Meningkatnya Penyediaan Makanan dan Minuman Dinas Kesehatan
	19. Meningkatnya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah Dinas Kesehatan
	20. Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Walikota, Wakil Walikota, dan DPRD Kota Pontianak
<b>24. Meningkatnya Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	1. Meningkatnya Pendidikan dan Pelatihan formal Dinas Kesehatan
	2. Meningkatnya Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur Dinas kesehatan
	3. Terselenggaranya Penilaian Angka Kredit - Dinas Kesehatan



	4.Meningkatnya Pembinaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
	5. Terselenggaranya Pemilihan Tenaga Kesehatan Teladan
<b>25. Meningkatnya Disiplin dan Kinerja Aparatur</b>	1 Meningkatnya Pengadaan Pakaian Dinas beserta Kelengkapannya Dinas kesehatan dan RSUD
<b>26. Meningkatnya Sarana Prasarana dan Perlengkapan Kantor</b>	1.Meningkatnya Pembangunan Gedung Kantor
	2.Meningkatnya Pengadaan Kendaraan Dinas / Operasional - Dinas Kesehatan
	3.Meningkatnya Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor - Dinas Kesehatan
	4.Meningkatnya Pengadaan Peralatan Gedung Kantor - Dinas Kesehatan
	5.Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/Berkala Rumah Dinas
	6.Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
	7. Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional -Dinas Kesehatan
	8.Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlengkapan Gedung Kantor -Dinas Kesehatan
	9. Meningkatnya Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor Dinas Kesehatan
	10.Meningkatnya Pemeliharaan Lingkungan Gedung Kantor
	11.Meningkatnya Rehabilitasi Sedang/Berat Rumah Dinas
	12. Meningkatnya Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor
	13.Meningkatnya Rehabilitasi Sedang/Berat Kendaraan Dinas/Operasional
	14.Meningkatnya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Lingkungan Gedung Kantor
	15.Meningkatnya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Rumah Dinas
	16.Meningkatnya Renovasi, Restorasi dan Revitalisasi Gedung Kantor
	17.Meningkatnya Pengelolaan aset dan monitoring dan evaluasi pengelolaan aset



	<b>27. Meningkatnya Pelayanan Prima</b>	1. Meningkatnya Survei Indeks Kepuasan Masyarakat- Dinas Kesehatan
		2. Meningkatnya Pengembangan Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur Dinas Kesehatan
		3. Meningkatnya Pengelolaan Pengaduan Masyarakat- Dinas Kesehatan
		4. Meningkatnya Pengembangan Pelayanan Publik - Dinas Kesehatan
		5. Meningkatnya Pengembangan Budaya Kerja
	<b>28. Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja</b>	1. Terselenggaranya Penyusunan Rencana Kerja dan penganggaran Dinas Kesehatan
		2. Terselenggaranya Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan
	<b>29. Meningkatnya Pengembangan Sistem Pelaporan Keuangan</b>	1. Terselenggaranya Penyusunan Pelaporan
		2. Meningkatnya Penatausahaan Keuangan
		3. Terselenggaranya Pengelolaan BLUD Puskesmas

Sumber :Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja Tahun 2020 telah mengacu pada Standar pelayanan Minimal (SPM) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan target yang telah ditetapkan pada Tahun 2020. Berdasarkan indikator sasaran tersebut disusun kegiatan yang diharapkan dapat mendukung pencapaian Target Kinerja Tahun 2020. Berikut kegiatan Tahun 2020 yang merupakan kegiatan utama dalam mendukung tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Tahun 2020, yaitu:

### **Tujuan 1: Meningkatkan derajat Kesehatan Masyarakat**

**Dengan Indikator Tujuan , sebagai berikut:**

1. Angka Harapan Hidup
2. Angka Stunting Balita

### **Sasaran 1: Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat**

**Dengan Indikator Sasaran, sebagai berikut:**

1. Angka Kematian Ibu (AKI) dan
2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Dengan Program, sebagai berikut:



- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan, dan Bayi Baru Lahir  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  1. Koordinasi Pelayanan kesehatan maternal, Neonatal dan Bayi
  2. Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan .
  3. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, Bayi
  4. Pelayanan Jaminan Persalinan
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Pra Sekolah, Anak Usia Sekolah dan Remaja  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  1. Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  2. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  3. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- c. Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan  
Dengan kegiatan sebagai berikut:
  1. Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal.
  2. Persentase terlaksananya kegiatan manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal tingkat Kabupaten/Kota
3. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)
4. Insiden Rate HIV
5. Insiden Rate DBD  
Dengan Program, sebagai berikut:
  - a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
    1. Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk
    2. Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
    3. Pelayanan pengendalian penyakit menular
    4. Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA).



5. Peningkatan Imunisasi
6. Surveilans Epidemiologi Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji
7. Peningkatan dan Penanggulangan Wabah
- b. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan.  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  1. Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum
  2. Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Tempat Pengolahan Makanan.
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat  
Dengan kegiatan sebagai berikut:
  1. Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat.
  2. Pembinaan dan Pengawasan lingkungan Sehat.
6. Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak.
7. Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak  
Dengan Program, sebagai berikut:
  - a. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
    1. Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular.
    2. Pelayanan Pengendalian penyakit Tidak Menular.
    3. Pelayanan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim
    4. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
8. Angka Stunting Balita
9. Angka Wasting Balita
10. Angka Underweight Balita  
Dengan Program, sebagai berikut:
  - a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
    1. Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi
    2. Kewaspadaan Gizi
    3. Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi
    4. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat
    5. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan



## 11. Akreditasi Fasilitas Kesehatan

Dengan Program, sebagai berikut:

a. Program Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan

Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Data dan Informasi.
2. Penyusunan Profil Kesehatan.

b. Program Pengembangan Sistem Informasi

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK).

c. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
2. Pengelolaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan

d. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:

1. Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
2. Monitoring dan Evaluasi Program JKN

e. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Sarana RSUD
2. Pemeliharaan Prasarana RSUD.

f. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembangunan puskesmas dan jaringannya
- 2) Pembangunan posyandu
- 3) Renovasi dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya
- 4) Renovasi dan Revitalisasi Posyandu
- 5) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya
- 6) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Posyandu
- 7) Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap
- 8) Monitoring, evaluasi dan pelaporan



- g. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - 1. Pembangunan Prasarana RSUD.
  - 2. Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit.
  - 3. Pengadaan Sarana Penunjang RSUD.
  - 4. Pengadaan Peralatan Rumah Tangga RSUD.
  - 5. Penyediaan Barang Cetak Pelayanan Rumah Sakit.
  - 6. Pengadaan Bahan Logistik RSUD.
  - 7. Pengadaan Alat dan Perbekalan Kesehatan RSUD Tipe D.
  - 8. Pengadaan Sarana Medis RSUD.
  - 9. Pembangunan RS Baru.
- h. Program Pengawasan Obat dan Makanan  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - 1. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengawasan Obat dan Makanan.
  - 2. Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
  - 3. Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kefarmasian.
- i. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - 1. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat.
  - 2. Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit.
  - 3. Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
- j. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - 1. Pengembangan Media promosi dan Informasi dan Edukasi.
  - 2. Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat.
  - 3. Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat.
  - 4. Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah.
  - 5. Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
  - 6. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat.



k. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan Dokumen Standar Pelayanan Puskesmas
2. Pendampingan Akreditasi FKTP
3. Pelaksanaan Survei Akreditasi FKTP
4. Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar
5. Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan
6. Monitoring, Evaluasi dan pelaporan
7. Standarisasi RSUD Tipe D
8. Penyusunan Standar Pelayanan RSUD (RSUD Kota Ptk.)
9. Penyusunan Standar Pelayanan RSUD (RSUD Kota Ptk.)
10. Akreditasi RSUD (RSUD Kota Ptk.)

l. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Saigon (BLUD).
2. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Banjar Serasan (BLUD).
3. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Perumnas Dua (BLUD).
4. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Pal Lima (BLUD).
5. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Gang Sehat (BLUD).
6. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Bali (BLUD).
7. Penyediaan biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Alianyang (DAK).
8. Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan BKMM.
9. Peningkatan pelayanan dan Penanggulangan masalah kesehatan.
10. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Bali.



11. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Alianyang).
12. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Pal Tiga).
13. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Karya Mulia).
14. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Saigon).
15. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Dalam).
16. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Tambelan Sampit).
17. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Parit Mayor).
18. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Tanjung Hulu).
19. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Banjar Serasan).
20. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Perumnas Satu).
21. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Perumnas Dua).
22. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Pal Lima).
23. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Komyos Sudarso).
24. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Hilir).
25. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Hulu).
26. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Tengah).



27. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Telaga Biru).
28. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Khatulistiwa).
29. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Bangka).
30. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Paris Dua).
31. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Gang Sehat).
32. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Purnama).
33. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Laboratorium Kesehatan).
34. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Alianyang (BLUD)).
35. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Pal Tiga (BLUD)).
36. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Karya Mulia (BLUD)).
37. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Dalam (BLUD)).
38. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Tambelan Sampit (BLUD)).
39. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Parit Mayor (BLUD)).
40. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Tanjung Hulu (BLUD)).
41. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Perumnas Satu (BLUD)).
42. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Komyos Sudarso (BLUD))



43. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Hilir (BLUD).
44. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Hulu (BLUD).
45. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Tengah (BLUD).
46. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Telaga Biru (BLUD).
47. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Khatulistiwa (BLUD).
48. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Bangka (BLUD).
49. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Paris Dua (BLUD).
50. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Purnama (BLUD).
51. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan Mata Masyarakat BLUD (BKMM).
52. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Laboratorium Kesehatan (BLUD).
53. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Khatulistiwa.
54. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hilir.
55. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Tengah.
56. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hulu.
57. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Telaga Biru.
58. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tambelan Sampit.



59. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Banjar Serasan
60. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Saigon.
61. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tanjung Hulu.
62. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Dalam (DAK).
63. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Parit Mayor.
64. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bangka.
65. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Paris Dua.
66. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Purnama.
67. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Gang Sehat.
68. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Karya Mulia.
69. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bali.
70. kasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Tiga.
71. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Lima.
72. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kom Yos Sudarso.
73. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Satu.
74. Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Dua.
75. Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan.



m. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut :

1. Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D.
2. Pengembangan Pelayanan Balai Mata Masyarakat (BKMM).
3. Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D.



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pengukuran Kinerja merupakan bagian penting dari pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebagaimana yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing - masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran.

Pengukuran kinerja memuat tentang sasaran strategis, indikator kinerja sasaran (*outcome*), target kinerja, realisasi, persentase capaian target kinerja, program/kegiatan, dan persentase realisasi anggaran per program/kegiatan. Inti dari pengukuran kinerja adalah membandingkan antara capaian kinerja yang diukur dengan indikator kinerja atau ukuran kinerja sebagai alat ukurnya serta dengan menggunakan metode pengukuran yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui capaian kinerja tersebut, dokumen dan data kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengukuran kinerja adalah :



- a. Dokumen revisi Ke-1 Rencana Strategis Pemerintah Kota Pontianak Tahun 2020;
- b. Dokumen Rencana Kegiatan Tahunan (RKT) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 (**Lampiran I**);
- c. Dokumen Penetapan Kinerja (TAPKIN), sebagaimana termuat pada Penetapan Kinerja Tahun 2020 (**Lampiran II**);
- d. Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) beserta laporan pelaksanaan kegiatan dan laporan realisasi penggunaan anggaran (Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020 dan Peraturan Walikota Nomor 57 Tahun 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak Tahun Anggaran 2020. (**Lampiran III**);

Dalam laporan akuntabilitas ini, pengukuran capaian kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak mencakup 7 (tujuh) unsur utama, yaitu:

1. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Target outcome yang ditetapkan dari masing-masing Indikator kinerja sasaran dengan Realisasi dari sasaran yang dicapai.
2. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan antara Realisasi kinerja sasaran serta Capaian kinerja sasaran Tahun 2020 dengan beberapa tahun terakhir.
3. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran dan Target Tahun 2020 dengan Target Jangka Menengah Restra.
4. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara membandingkan Realisasi kinerja sasaran Tahun 2020 dengan Standar Nasional
5. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak.

6. Pengukuran kinerja sasaran, yang diarahkan pada pengukuran kinerja hasil (outcome), dengan cara menganalisis atas efisiensi penggunaan Sumber Daya.
7. Pengukuran kinerja kegiatan, yang diarahkan pada pengukuran kinerja keluaran (output), dengan cara menganalisis Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Pernyataan kinerja.

Selanjutnya hasil pengukuran kinerja terhadap seluruh capaian target kinerja sasaran, kinerja kegiatan dan realisasi anggaran dilakukan dengan menggunakan Format Pengukuran Kinerja sebagaimana termuat pada **Lampiran III.**

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan maka pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor - faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan - kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis.

Analisis terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut:

### 1) Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- (a) Apabila semakin tinggi Realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah Realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi Realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah Realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:



$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk dapat mengetahui tingkat capaian kinerja, pengukuran kinerja tahun 2020 dilakukan melalui tahapan yang mencakup:

- a. Pengukuran kinerja kegiatan yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing kelompok indikator kegiatan. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK), khususnya pada kolom 4 - 7.
- b. Pengukuran tingkat pencapaian sasaran strategis yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing - masing indikator sasaran yang telah ditetapkan, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT), dimana tingkat pencapaian sasaran didasarkan pada data hasil pengukuran kinerja kegiatan dan indikator makro yang berhubungan dengan sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran tersebut. Pengukuran pencapaian sasaran ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK) khususnya pada kolom 1 - 3.



## 2) Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing - masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

Interval	Kategori
> 85	= Sangat Berhasil
$70 < X \leq 85$	= Berhasil
$55 < X \leq 70$	= Cukup Berhasil
$\leq 55$	= Tidak Berhasil

Untuk capaian masing - masing indikator kinerja sasaran disimpulkan berdasarkan "**Metode Rata - Rata Data Kelompok**". Penyimpulan capaian sasaran dengan "**Metode Rata - Rata Data Kelompok**" adalah penyimpulan pada tingkat sasaran yang dilakukan dengan mengalikan jumlah indikator untuk setiap kategori (sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil) yang ada di setiap kelompok sasaran dengan nilai mean (rata - rata) skala ordinal dari setiap kategori, dibagi dengan jumlah indikator yang ada di kelompok sasaran tersebut.

$$\text{Capaian Sasaran} = \frac{\text{Jumlah Indikator untuk Setiap Kategori} \times \text{Nilai Mean Setiap Kegiatan}}{\text{Jumlah Indikator Kinerja Sasaran}}$$

Nilai mean setiap kategori adalah sebagai berikut:

Nilai Mean (x)	Kategori
92,5	= Sangat Berhasil
77,5	= Berhasil
62,5	= Cukup Berhasil
27,5	= Tidak Berhasil

Hasil perkalian tersebut disimpulkan kembali berdasarkan skala pengukuran ordinal dengan kategori **sangat berhasil, berhasil, cukup berhasil dan tidak berhasil.**

Evaluasi dan analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil Dinas Kesehatan Kota Pontianak dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (*outcome*) dan indikator kinerja kegiatan (*output*) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan pendekatan diatas, tingkat Pencapaian indikator sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel. III.1**  
**Capaian Indikator Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020**

No	Indikator Sasaran Strategis	Nilai Capaian	Skala Pengukuran Ordinal			
			X > 85	70 < X ≤ 85	55 < X ≤ 70	X ≤ 55
	<b>Sasaran Strategis :</b>	Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan masyarakat				
1.	Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan masyarakat					
	1) Angka Harapan Hidup	100,62				
	2) Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	54,31				
	3) Angka Kematian Bayi per 1000 KH	109,85				
	4) Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	46,09				
	5) Insiden Rate HIV	86,16				
	6) Insiden Rate DBD	191,60				
	7) Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	199,15				



8)	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	183,71				
9)	Angka Stunting Balita	158,41				
10)	Angka Wasting Balita	170,79				
11).	Angka Underweight Balita	149,56				
12).	Akreditasi Fasilitas kesehatan	- (Survey Ditiadakan (Pandemi Covid-19))				
<b>Jumlah Keseluruhan Capaian</b>		<b>127,65</b>				

Dari tabel diatas jumlah Indikator Sasaran sebanyak 1 (Satu) Sasaran, yang terdiri dari 12 (Duabelas) Indikator Kinerja Utama. 1 Indikator Kinerja Utama (Akreditasi Fasilitas Kesehatan) Survey ditiadakan karena Pandemi Covid-19. Dari 11 Indikator Kinerja Utama yang telah dilaksanakan mendapat kategori **Sangat Berhasil** Dan Pencapaian Indikator tujuan dan Sasaran adalah **127,65%**.

Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak merupakan pertanggungjawaban Kepala Dinas Kesehatan atas pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran sesuai visi, misi yang ditetapkan sesuai kewenangan yang dimiliki.

Untuk setiap sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak yang ada diidentifikasi indikator kinerja yang akan dijadikan tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. Berdasarkan hasil pengukuran dengan menggunakan pendekatan di atas, tingkat pencapaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak:  
MENINGKATNYA AKSES DAN MUTU KESEHATAN MASYARAKAT**

Adapun sasaran Meningkatkan Akses dan Mutu Kesehatan masyarakat meliputi beberapa indikator utama yaitu Angka Harapan hidup, Menurunnya Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup, Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar, Insiden Rate HIV, Insiden Rate

DBD, Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak, Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak, Angka Stunting Balita, Angka Wasting Balita, dan Angka Underweight Balita.

Adapun Pengukuran Indikator Kinerja Utama pada sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak, dapat dilakukan dengan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

### 1) Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja tahun 2020

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 yaitu Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan masyarakat yang tercermin dengan capaian Indikator dari Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup, Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup, Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar, Insiden Rate HIV, Insiden Rate DBD, Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak, Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak, Angka Stunting Balita Angka Wasting Balita, dan Angka Underweight Balita secara rinci dapat dilihat pada Tabel III.2 sebagai berikut:

**Tabel. III.2**  
**Capaian Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	a. Angka Harapan Hidup	72,37 Tahun	72,82 Tahun	100,62%
		b. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	49,50 per 100.000 KH	72,12 per 100.000 KH	54,31%
		c. Angka Kematian Bayi per 1000 KH	2,40 per 1000 KH	2,16 per 1000 KH	109,85%
		d. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100 %	46,09 %	46,09%
		e. Insiden Rate HIV	<0,015 %	0,017 %	86,16%



f.	Insiden Rate DBD	< 49 %	4,12%	191,60%
g.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	30,00% Penduduk	0,25 % Penduduk	199,15%
h.	Prevalensi Penderita Diabetes mellitus di Kota Pontianak	2,60%	0,42%	183,71%
i.	Angka Stunting Balita	21,00%	8,73%	158,41%
j.	Angka Wasting Balita	12,00%	3,50%	170,79%
k.	Angka Underweight Balita	14,00%	7,06%	149,56%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Dari tabel III.2 pada Sasaran Strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak, untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut ini:

#### 1. Angka Harapan Hidup

Indikator Angka harapan Hidup Tahun 2020 realisasinya sebesar 72,82 Tahun, Nilai realisasi ini menunjukkan lebih baik dari target sebesar 72,37 Tahun. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Harapan Hidup dikategorikan "**Sangat Berhasil.**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah **100,62 %**.

#### 2. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH

Pada Tahun 2020 Indikator Angka Kematian Ibu Realisasinya sebesar 72,12 per 100.000 KH, hal ini di atas Target yaitu 49,50 per 100.000 KH, dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu di Tahun 2020 dikategorikan Tidak Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 54,31%. Pada Indikator ini realisasi dikatakan tidak tercapai, karena realisasi lebih besar dibandingkan Target yang telah ditentukan.



Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Angka Kematian Ibu adalah:

- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan, dan Bayi Baru Lahir  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Koordinasi Pelayanan kesehatan maternal, Neonatal dan Bayi
  - ✓ Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan .
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, Bayi
  - ✓ Pelayanan Jaminan Persalinan
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Pra Sekolah, Anak Usia Sekolah dan Remaja  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  - ✓ Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- c. Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan  
Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal.
  - ✓ Persentase terlaksananya kegiatan manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal tingkat Kabupaten/Kota

### **3. Angka Kematian Bayi**

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi di Tahun 2020 sebesar 2,16 per 1000 KH, realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar 2,40 per 1000 KH. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi di Tahun 2020 dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 109,85%, karena Realisasi tidak melebihi dari Target Indikator.

Adapun Program yang mendukung Capaian Indikator Utama Angka Kematian Bayi, adalah:



- a. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan, dan Bayi Baru Lahir  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Koordinasi Pelayanan kesehatan maternal, Neonatal dan Bayi
  - ✓ Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan .
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, Bayi
  - ✓ Pelayanan Jaminan Persalinan
- b. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Pra Sekolah, Anak Usia Sekolah dan Remaja  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  - ✓ Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- c. Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan  
Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal.
  - ✓ Persentase terlaksananya kegiatan manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal tingkat Kabupaten/Kota

#### **4. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar**

Indikator Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar Tahun 2020 realisasinya sebesar 46,09%, nilai realisasi ini lebih kecil dibandingkan dengan Target sebesar 100%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar dikategorikan Tidak Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 46,09 %.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar adalah:

- a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular  
Dengan Kegiatan sebagai berikut:



- ✓ Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk
  - ✓ Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
  - ✓ Pelayanan pengendalian penyakit menular
  - ✓ Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA).
  - ✓ Peningkatan Imunisasi
  - ✓ Surveilans Epidemiologi Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji
  - ✓ Peningkatan dan Penanggulangan Wabah
- b. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan.
- Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum
  - ✓ Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Tempat Pengolahan Makanan.
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat.
  - ✓ Pembinaan dan Pengawasan lingkungan Sehat.

## 5. Insiden Rate HIV

Indikator Insiden Rate HIV Tahun 2020 realisasinya sebesar <math>0,017\%</math>, nilai realisasi ini lebih Tinggi sedikit dibandingkan dengan Target sebesar <math>0,015\%</math>. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Insiden Rate HIV dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 86,16%.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Insiden Rate HIV adalah:

- a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- Dengan Kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk
  - ✓ Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
  - ✓ Pelayanan pengendalian penyakit menular



- ✓ Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA).
  - ✓ Peningkatan Imunisasi
  - ✓ Surveilans Epidemiologi Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji
  - ✓ Peningkatan dan Penanggulangan Wabah
- b. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan.
- Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum
  - ✓ Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Tempat Pengolahan Makanan.
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat.
  - ✓ Pembinaan dan Pengawasan lingkungan Sehat.

## 6. Insiden Rate DBD

Indikator Insiden Rate DBD Tahun 2020 realisasinya sebesar <4,12%, nilai realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar <49%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Insiden Rate DBD dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 191,60%.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Insiden Rate DBD adalah:

- a. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular
- Dengan Kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk
  - ✓ Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
  - ✓ Pelayanan pengendalian penyakit menular
  - ✓ Kemitraan Pelayanan, Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA).
  - ✓ Peningkatan Imunisasi
  - ✓ Surveilans Epidemiologi Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji



- ✓ Peningkatan dan Penanggulangan Wabah
- b. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan.  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pembinaan dan Pengawasan Tempat-tempat Umum
  - ✓ Pengawasan dan Pengendalian Keamanan dan Kesehatan Makanan Tempat Pengolahan Makanan.
- c. Program Pengembangan Lingkungan Sehat  
Dengan kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat.
  - ✓ Pembinaan dan Pengawasan lingkungan Sehat.

## **7. Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak.**

Indikator Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak Tahun 2020 realisasinya sebesar 0,25%, nilai realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan Target sebesar 30,00%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 199,15%.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak adalah:

- a. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular.
  - ✓ Pelayanan Pengendalian penyakit Tidak Menular.
  - ✓ Pelayanan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim
  - ✓ Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

## **8. Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak**

Indikator Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak Tahun 2020 realisasinya sebesar 0,42 %, nilai realisasi ini lebih Rendah dibandingkan dengan Target sebesar 2,60%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di



Kota Pontianak dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 183,71%.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak adalah:

a. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular

Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular.
- ✓ Pelayanan Pengendalian penyakit Tidak Menular.
- ✓ Pelayanan Deteksi Dini Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim
- ✓ Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan

## 9. Angka Stunting Balita

Indikator Angka Stunting Balita Tahun 2020 realisasinya sebesar 8,73%, nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja lebih baik dari Target sebesar 21%.

Angka 8,73 % bersumber dari Aplikasi e-PPGBM (Pencatatan dan pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat), Namun Coverage Sasaran baru mencapai 55,80% sehingga sebetulnya belum terlalu mewakili angka Kota. Angka Kota seharusnya didapat dari Survey Pemantauan Status gizi balita, Namun dikarenakan Pandemi Covid-19, Survey tidak bisa dilaksanakan mengingat berpotensi meningkatnya penyebaran Covid-19

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita dikategorikan "Sangat Berhasil" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 158,42 %.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Angka Stunting Balita adalah:

a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi
- ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

b. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan, dan Bayi Baru Lahir

Dengan Kegiatan sebagai berikut:

- ✓ Koordinasi Pelayanan kesehatan maternal, Neonatal dan Bayi



- ✓ Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan.
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, Bayi
  - ✓ Pelayanan Jaminan Persalinan
- c. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Pra Sekolah, Anak Usia Sekolah dan Remaja
- Dengan Kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Pelayanan Kesehatan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja
  - ✓ Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan
- d. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
- Dengan kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat.
  - ✓ Pembinaan dan Pengawasan lingkungan Sehat
- e. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
- Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
  - ✓ Pengelolaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
- f. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
- Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Pengembangan Media promosi dan Informasi dan Edukasi.
  - ✓ Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat.
  - ✓ Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat.
  - ✓ Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah.
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
  - ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat.



## 10. Angka Wasting Balita

Indikator Angka wasting Balita Tahun 2020 realisasinya sebesar 3,50%, nilai realisasi ini lebih Rendah dibandingkan dengan Target sebesar 12,00%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Angka wasting Balita dikategorikan Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 170,79 %.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Angka wasting Balita adalah:

- a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
  - ✓ Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi
  - ✓ Kewaspadaan Gizi
  - ✓ Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat
  - ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

## 11. Angka Underweight Balita

Indikator ). Angka Underweight Balita Tahun 2020 realisasinya sebesar 7,06%, nilai realisasi ini lebih Tinggi sedikit dibandingkan dengan Target sebesar 14,00%. Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama). Angka Underweight Balita dikategorikan *Sangat Berhasil*. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 149,56 %.

Adapun Program yang masuk kedalam Indikator Angka Underweight Balita adalah:

- a. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
  - ✓ Peningkatan Mutu dan Kecukupan Gizi
  - ✓ Kewaspadaan Gizi
  - ✓ Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat
  - ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Adapun Program Lain yang mendukung Indikator Kinerja Utama adalah:

- a. Program Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan  
Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:



- ✓ Pengelolaan Data dan Informasi.
- ✓ Penyusunan Profil Kesehatan.
- b. Program Pengembangan Sistem Informasi  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kesehatan (SIK).
- c. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan  
Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pengadaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
  - ✓ Pengelolaan Obat Dan Perbekalan Kesehatan
- d. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan  
Dengan Indikator Kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat
  - ✓ Monitoring dan Evaluasi Program JKN
- e. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pemeliharaan Sarana RSUD
  - ✓ Pemeliharaan Prasarana RSUD.
- f. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pembangunan puskesmas dan jaringannya
  - ✓ Pembangunan posyandu
  - ✓ Renovasi dan Revitalisasi Puskesmas dan Jaringannya
  - ✓ Renovasi dan Revitalisasi Posyandu
  - ✓ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas dan Jaringannya
  - ✓ Rehabilitasi dan Pemeliharaan Posyandu
  - ✓ Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap
  - ✓ Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- g. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
  - ✓ Pembangunan Prasarana RSUD.
  - ✓ Pengadaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit.



- ✓ Pengadaan Sarana Penunjang RSUD.
  - ✓ Pengadaan Peralatan Rumah Tangga RSUD.
  - ✓ Penyediaan Barang Cetak Pelayanan Rumah Sakit.
  - ✓ Pengadaan Bahan Logistik RSUD.
  - ✓ Pengadaan Alat dan Perbekalan Kesehatan RSUD Tipe D.
  - ✓ Pengadaan Sarana Medis RSUD.
  - ✓ Pembangunan RS Baru.
- h. Program Pengawasan Obat dan Makanan  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pengawasan Obat dan Makanan.
  - ✓ Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.
  - ✓ Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kefarmasian.
- i. Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat.
  - ✓ Peningkatan Sistem Informasi dan Manajemen Rumah Sakit.
  - ✓ Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat
- j. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Pengembangan Media promosi dan Informasi dan Edukasi.
  - ✓ Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat.
  - ✓ Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat.
  - ✓ Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah.
  - ✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat.
  - ✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan masyarakat.
- k. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut :
- ✓ Penyusunan Dokumen Standar Pelayanan Puskesmas



- ✓ Pendampingan Akreditasi FKTP
  - ✓ Pelaksanaan Survei Akreditasi FKTP
  - ✓ Pengawasan dan Pembinaan Sarana Kesehatan Dasar
  - ✓ Pengawasan dan Pembinaan Pelayanan Kesehatan Perorangan
  - ✓ Monitoring, Evaluasi dan pelaporan
  - ✓ Standarisasi RSUD Tipe D
  - ✓ Penyusunan Standar Pelayanan RSUD (RSUD Kota Ptk.)
  - ✓ Penyusunan Standar Pelayanan RSUD (RSUD Kota Ptk.)
  - ✓ Akreditasi RSUD (RSUD Kota Ptk.)
- b. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut:
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Saigon (BLUD).
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Banjar Serasan (BLUD).
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Perumnas Dua (BLUD).
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Pal Lima (BLUD).
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Gang Sehat (BLUD).
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Bali (BLUD).
  - ✓ Penyediaan biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Alianyang (DAK).
  - ✓ Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan BKMM.
  - ✓ Peningkatan pelayanan dan Penanggulangan masalah kesehatan.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD Puskesmas Kampung Bali.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Alianyang).



- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Pal Tiga).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Karya Mulia).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Saigon).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Dalam).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Tambelan Sampit).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Parit Mayor).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Tanjung Hulu).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Banjar Serasan).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Perumnas Satu).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Perumnas Dua).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Pal Lima).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Komyos Sudarso):.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Hilir).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Hulu).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Siantan Tengah).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Telaga Biru).



- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Khatulistiwa).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Kampung Bangka).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Paris Dua).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Gang Sehat).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Puskesmas Purnama).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan APBD (Laboratorium Kesehatan).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Alianyang (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Pal Tiga (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Karya Mulia (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Dalam (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Tambelan Sampit (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Parit Mayor (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Tanjung Hulu (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Perumnas Satu (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Komyos Sudarso (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Hilir (BLUD).



- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Hulu (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Siantan Tengah (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Telaga Biru (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Khatulistiwa (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Bangka (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Paris Dua (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Purnama (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Balai Kesehatan Mata Masyarakat BLUD (BKMM).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Laboratorium Kesehatan (BLUD).
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Khatulistiwa.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hilir.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Tengah.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Siantan Hulu.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Telaga Biru.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tambelan Sampit.
- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Banjar Serasan



- ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Saigon.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Tanjung Hulu.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan (Puskesmas Kampung Dalam (DAK).
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Parit Mayor.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bangka.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Paris Dua.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Purnama.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Gang Sehat.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Karya Mulia.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kampung Bali.
  - ✓ kasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Tiga.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Pal Lima.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Kom Yos Sudarso.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Satu.
  - ✓ Penyediaan Biaya Operasional dan Pemeliharaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Puskesmas Perumnas Dua.
  - ✓ Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan.
- c. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan  
Dengan Indikator kegiatan sebagai berikut :

- 1) Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D.
- 2) Pengembangan Pelayanan Balai Mata Masyarakat (BKMM).
- 3) Penyediaan Biaya Operasional Pelayanan RSUD Tipe D.

## 2) Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan tahun lalu dan beberapa Tahun terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2019 dan di Tahun 2020. Berikut Tabel III.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun sebelumnya, sebagai berikut:

**Tabel III.3**  
**Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2020 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2018	Realisasi Tahun 2019	Realisasi Tahun 2020	Capaian Kinerja Tahun 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Angka Harapan Hidup	72,37 Tahun	72,41 Tahun	72,80 Tahun	72,82 Tahun	100,62%
2.	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	49,50 per 100.000 KH	49,66 per 100.000 KH	42,09 per 100.000 KH	72,12 per 100.000 KH	54,31%
3.	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	2,40 per 1000 KH	2,48 per 1000 KH	1,85 per 1000 KH	2,16 per 1000 KH	109,85%
4.	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar.	100%	67%	80,69%	46,09%	46,09%
5.	Insiden Rate HIV	<0,015%	0,017%	0,0201%	0,017%	86,16%
6.	Insiden Rate DBD	<49%	30,58%	16,39%	4,12%	191,60%
7.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak.	30,00%	0,17%	0,30%	0,25%	199,15%
8.	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak.	2,60%	0,21%	0,57%	0,42%	183,71%
9.	Angka Stunting Balita	21,00%	22,6%	17,4%	8,73%	158,41%
10.	Angka Wasting Balita	12,00%	5,8%	6,9%	3,50%	170,79%
11.	Angka Underweight Balita	14,00%	15,51%	12,52%	7,06%	149,56%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020



Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, pada masing-masing Indikator sebagai berikut:

### **1. Angka Harapan Hidup**

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup tahun 2020 adalah 72,37 Tahun. Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 72,80 Tahun, dan di Tahun 2020 menjadi 72,82 Tahun. Realisasi dimaksud, Sudah diatas Target dengan kategori Sangat Berhasil. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,62%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2019 yaitu sebesar 100,59% terjadi peningkatan di Tahun 2020 menjadi sebesar 100,62%.

### **2. Kematian Ibu per 100.000 KH**

Target pada Indikator Kinerja Utama pada sasaran Angka Kematian Ibu sebesar 49,50 per 100.000 KH, dimana Realisasi Indikatornya di Tahun 2018 sebesar 49,66 per 100.000 KH, dan penurunan di Tahun 2019 menjadi sebesar 42,09 per 100.000 KH, kemudian mengalami peningkatan juga di Tahun 2020 menjadi sebesar 72,12 per 100.000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Peningkatan Capaian Indikator Angka Kematian Ibu di Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019, dan berada diatas Target yang ditentukan yaitu sebesar 49,50 per 100.000 KH. Demikian pula, jika dilihat dari Capaian Target Indikator di Tahun 2019 sebesar 129,84% mengalami penurunan di Tahun 2020 menjadi sebesar 54,31%. Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu masih masuk pada kategori "Tidak Berhasil".

### **3. Angka Kematian Bayi per 1000 KH**

Target Indikator Angka Kematian Bayi Tahun 2020 sebesar 2,40 per 1000 KH, dan Realisasinya Indikatornya berturut-turut mengalami peningkatan yaitu di Tahun 2018 sebesar 2,48 1000 KH, di Tahun 2019 sebesar 1,85 per 1000 KH, dan di Tahun 2020 menjadi 2,16 per 1000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi Peningkatan Capaian Indikator Angka Kematian Bayi di Tahun 2020 dibandingkan dengan Tahun 2019 dan penurunan di Tahun 2018. Namun, masih dibawah Target yaitu sebesar 2,40 per 1000 KH. Capaian Target Indikator di Tahun 2019

sebesar 181,48% dan menurun di Tahun 2020 menjadi sebesar 109,85%. Akan tetapi, Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Bayi masih masuk pada kategori “Sangat Berhasil”.

#### **4. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar**

Realisasi Indikator Kinerja Utama Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar Tahun 2020 sebesar 46,09%. Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 80,69%, dan Tahun 2018 sebesar 67 %. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 80,69% dan menurun di Tahun 2020 menjadi sebesar 46,09%. Capaian Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Bayi masih masuk pada kategori “Tidak Berhasil”.

#### **5. Insiden Rate HIV**

Realisasi Indikator Kinerja Utama Insiden Rate HIV Tahun 2020 sebesar 0,017% Penduduk. Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 0,0201% Penduduk, dan Tahun 2018 sebesar 0,017 % Penduduk, nampak bahwa realisasi capaian indikator tahun mengalami Penurunan, namun Indikator Insiden Rate HIV sudah lebih dari Target tahun 2020 yaitu 0,015. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 74,35% dan mengalami peningkatan di Tahun 2020 menjadi sebesar 86,16%. Namun, Hal tersebut terjadi peningkatan capaian, Indikator Insiden Rate HIV masih masuk pada kategori “Sangat Berhasil”.

#### **6. Insiden Rate DBD**

Indikator Kinerja Utama Insiden Rate DBD Realisasinya di tahun 2020 sebesar 4,12% . Jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 16,39%, dan Tahun 2018 sebesar 30,58 %, maka telah terjadi penurunan Realisasi dari tahun sebelumnya, yang artinya terjadi peningkatan pencapaian dimana realisasi di tahun 2019 sebesar 166,54%, dan meningkat di Tahun 2020 menjadi sebesar 191,60%. Sehingga termasuk kategori “Sangat Berhasil”.



## **7. Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak**

Realisasi Indikator Kinerja Utama Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak Tahun 2020 sebesar 0,25%. Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 0,30%, dan Tahun 2018 sebesar 0,17%. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 199% dan meningkat di Tahun 2020 menjadi sebesar 199,15%. Sehingga termasuk kategori “Sangat Berhasil”.

## **8. Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak**

Realisasi Indikator Kinerja Utama Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak Tahun 2020 sebesar 0,42%. Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 0,57%, dan Tahun 2018 sebesar 0,21%. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 178,08% dan meningkat di Tahun 2020 menjadi sebesar 183,71%. Sehingga termasuk kategori “Sangat Berhasil”.

## **9. Angka Stunting Balita**

Target pada Indikator Kinerja Utama pada Angka Stunting Balita Tahun 2020 adalah 8,73%. Realisasinya di Tahun 2019 adalah sebesar 17,4%, dan di Tahun 2018 Realisasi sebesar 22,26%. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori “Sangat Berhasil”. Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 158,41%. Dan jika dilihat dari Capaian Kinerja Tahun 2019 yaitu sebesar 147,25% terjadi peningkatan di Tahun 2020 menjadi sebesar 158,41%.

## **10. Angka Wasting Balita**

Realisasi Indikator Kinerja Utama Angka Wasting Balita Tahun 2020 sebesar 3,50%. Hal ini jika dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 6,9%, dan Tahun 2018 sebesar 5,8%. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 131% dan menurun di Tahun 2020 menjadi sebesar 170,79%. Realisasi dimaksud, masih di bawah Target dengan kategori “Sangat Berhasil”.

## **11. Angka Underweight Balita**

Realisasi Indikator Kinerja Utama Prevalensi Kekurangan Gizi (Underweight) pada Anak Balita Tahun 2020 sebesar 7,06%. Hal ini jika

dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2019 sebesar 12,52%, dan Tahun 2018 sebesar 15,51%. Apabila dilihat persentase Capaian Kinerja Tahun 2019 sebesar 95,68% dan meningkat di Tahun 2020 menjadi sebesar 149,56%. Realisasi di bawah Target dengan kategori “Sangat Berhasil”.

### 3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD

Capaian Indikator Sasaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak, apabila dibandingkan dengan Target Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sudah masuk pada kategori sangat berhasil. Lebih jelasnya Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun 2020 maupun Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD dapat dilihat pada Tabel III.4 yaitu:

**Tabel. III.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Target Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Target RPJMD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Angka Harapan Hidup	72,37 Tahun	72,82 Tahun	73,54 Tahun
2.	Angka Kematian Ibu	49,50 per 100.000 KH	72,12 per 100.000 KH	47,50 per 100.000 KH
3.	Angka Kematian Bayi	2,40 per 1000 KH	2,16 per 1000 KH	2 per 1000 KH
4.	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	46,09%	100%
5.	Insiden Rate HIV	< 0,015 %	<0,017 %	< 0,015 %
6.	Insiden Rate DBD	< 49 %	4,12 %	< 49 %
7.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	30,00 %	0,25 %	25 %
8.	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	2,60 %	0,42 %	2,20 %
9.	Angka Stunting Balita	21,00 %	8,73 %	19 %
10.	Angka Underweight Balita	12,00 %	3,50 %	5 %
11.	Angka Wasting Balita	14,00%	7,06%	10%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Berikut ini Analisis Capaian Kinerja masing – masing Indikator :

#### 1). Angka Harapan Hidup

Target di Tahun 2020 yaitu sebesar 72,37%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 72,82%. Disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka



Harapan Hidup di Tahun 2020 “**Sangat Berhasil**” dengan pencapaian sebesar 100,62%.

## **2). Angka Kematian Ibu per 100.000 KH**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2020 sebesar 49,50 per 100.000 KH, Target tersebut lebih besar dengan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD yaitu sebesar 47,50 per 100.000 KH. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2020 sebesar 72,12 per 100.000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Ibu tahun 2020 “Tidak Berhasil”. Sedangkan jika Realisasinya di tahun 2020 sebesar 72,12 per 100.000 KH dibandingkan target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD sebesar 47,50 per 100.000 KH, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka kematian Ibu Tahun 2020 dan Jangka Menengah Renstra/ RPJMD belum tercapai.

## **3). Angka Kematian Bayi per 1000 KH**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2020 sebesar 10 per 1000 KH, di mana Realisasinya di Tahun 2020 sebesar 2,16 per 1000 KH. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi Tahun 2020 “Sangat Berhasil”. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2019 sebesar 1,85 per 1000 KH di bandingkan dengan Target RPJMD sebesar 2 per 1000 KH, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Kematian Bayi Tahun 2020 dan Target Jangka Menengah Renstra/ RPJMD juga sudah tercapai.

## **4). Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar**

Dari data di atas terlihat bahwa Target pada Tahun 2020 sebesar 100%, untuk Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 46,09%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar Tahun 2020 “Tidak Berhasil” dengan pencapaian 46,09%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target periode akhir RPJMD tahun 2020 sebesar 100% maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar belum tercapai target RPJMD Tahun 2020.



#### **5).Insiden Rate HIV**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2020 sebesar 0,017 per % Penduduk, di mana Realisasinya sebesar 0,0201 per % Penduduk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Insiden Rate HIV Tahun 2020 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 86,16%. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2020 sebesar 0,017 per % Penduduk di bandingkan dengan Target RPJMD sebesar  $< 0,015$  per % Penduduk, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada insiden Rate HIV target RPJMD Tahun 2020 sudah tercapai.

#### **6).Insiden Rate DBD**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2020 sebesar  $< 49$  per 100.000 Penduduk, Target tersebut sama dengan Target RPJMD yaitu sebesar  $< 49$  per 100.000 Penduduk. Realisasi Indikator Kinerja di Tahun 2020 sebesar 4,12 per 100.000 Penduduk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 “Sangat berhasil” dengan pencapaian sebesar 191,60%. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2020 sebesar 4,12 per 100.000 Penduduk di bandingkan dengan Target RPJMD sebesar sebesar  $< 49$  per 100.000 Penduduk, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Insiden Rate DBD Target RPJMD sudah tercapai.

#### **7). Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2020 sebesar 30%, di mana Realisasinya sebesar 0,25 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak Tahun 2020 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 199,15%. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2020 sebesar 0,017% di bandingkan dengan Target RPJMD sebesar 25%, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak target RPJMD Sudah tercapai.

#### **8).Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak**

Pada Indikator ini, Target di Tahun 2020 sebesar 2,60%, di mana Realisasinya sebesar 0,42%. Target tersebut lebih besar dari Target RPJMD yaitu sebesar 2,20%. Realisasi Indikator Kinerja Prevalensi Penderita Diabetes



Melitus di Kota Pontianak di Tahun 2020 sebesar 0,42%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 “Sangat berhasil” dengan pencapaian sebesar 183,71%. Sedangkan jika Realisasinya di Tahun 2020 sebesar 0,42% di bandingkan dengan Target RPJMD sebesar sebesar < 49 per 100.000 Penduduk, maka juga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak Target RPJMD di Tahun 2020 sudah tercapai.

#### **9). Angka Stunting Balita.**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2020 yaitu sebesar 21%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 8,73%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita di Tahun 2020 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 158,41%. Sedangkan jika realisasinya di Tahun 2019 sebesar 14,77% di bandingkan dengan Target RPJMD 19%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita sudah mencapai target RPJMD.

#### **10).Angka Wasting Balita**

Untuk indikator ini, target di Tahun 2020 yaitu sebesar 12%, dengan Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 3,50%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Wasting Balita di Tahun 2020 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian sebesar 170,79%. Sedangkan jika realisasinya di Tahun 2020 sebesar 3,50% di bandingkan dengan Target RPJMD di Tahun 2020 sebesar 5%, maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama Angka Wasting Balita target RPJMD sudah tercapai.

#### **11).Angka Underweight Balita**

Dari data di atas terlihat bahwa Target pada Tahun 2020 sebesar 14%, untuk Realisasi Indikator Kinerjanya sebesar 7,06%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Underweight Balita Tahun 2020 “Sangat Berhasil” dengan pencapaian 149,56%. Sedangkan jika dibandingkan dengan target periode akhir RPJMD sebesar 10 % maka dapat disimpulkan bahwa Indikator Kinerja Utama pada Angka Underweight Balita target RPJMD sudah tercapai.



#### 4. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional

Evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak, juga dapat terlihat dari hasil perbandingan antara Realisasi Kinerja dengan Standar nasional. Tabel III.5 menyajikan Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja Utama dengan Indikator Nasional:

**Tabel. III.5**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2020 dengan Standar Nasional**

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	Standar Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Angka Harapan Hidup	72,37%	72,82%	69,44 Tahun (laki-laki) 73,33 Tahun (Perempuan)
2.	Angka Kematian Ibu	49,50 per 100.000 KH	72,12 per 100.000 KH	305 per 100.000 KH
3.	Angka Kematian Bayi	2,40 per 1000 KH	2,16 per 1000 KH	24 per 1000 KH
4.	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	46,09%	100%
5.	Insiden Rate HIV	<0,015%	0,017%	0,24%
6.	Insiden Rate DBD	<49 %	4,12 %	<49 %
7.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	30,00 %	0,25 %	34,11%
8.	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	2,60 %	0,42%	8,5%
9.	Angka Stunting Balita	21,00 %	8,73	24,10% (Sumber: Renstra Kemenkes)
10.	Angka wasting Balita	12,00 %	3,50%	8,1%
11.	Angka Underweight Balita	14,00%	7,06%	16%

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Dari tabel III.5 terlihat bahwa, analisis Capaian Kinerja masing-masing Indikator dengan perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Angka Harapan Hidup

Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Pemerintah Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Harapan hidup sebesar 72,82 Tahun, sedangkan Standar Nasional sebesar 69,44 Tahun (laki-laki) dan 73,33 Tahun (Perempuan) Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada diatas Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target standar Nasional.



## **2) Angka Kematian Ibu per 100.000 KH**

Pada Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Ibu, Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 72,12 per 100.000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 305 per 100.000 KH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibanding Target Nasional.

## **3) Angka Kematian bayi per 1000 KH**

Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Kematian Bayi, sebesar 2,16 per 1000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 24 per 1000 KH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibanding Target Nasional.

## **4) Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)**

Pada Indikator Kinerja Utama Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Realisasi yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 46,09%, sedangkan Standar Nasional sebesar 100%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya belum tercapai dibanding Target Nasional.

## **5) Insiden Rate HIV**

Pada Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita HIV, Realisasi yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 0,017%, sedangkan Standar Nasional sebesar <0,24%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih diatas Standar Nasional, artinya Sudah tercapai dibanding Target Nasional.

## **6) Insiden Rate DBD**

Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Menurunnya Kesakitan Penderita DBD, sebesar 4,12 %, sedangkan Standar Nasional sebesar < 49 % Penduduk. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Realisasi Capaian masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibanding Target Nasional.



## **7) Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak**

Indikator Kinerja Utama Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 0,25%, sedangkan Standar Nasional sebesar 34,11%. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini sudah lebih baik dari Target Nasional.

## **8) Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak**

Indikator Kinerja Utama Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 0,42%, sedangkan Standar Nasional sebesar 8,5%. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini sudah lebih baik dari Target Nasional.

## **9) Angka Stunting Balita**

Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak pada Indikator Kinerja Utama Angka Stunting Balita sebesar 14,77%, sedangkan Standar Nasional sebesar 28%. Sehingga dapat disimpulkan realisasi berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini lebih baik dibanding Target Nasional.

## **10)Angka Wasting Balita**

Indikator Kinerja Utama Angka Underweight Balita yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 3,50%, sedangkan Standar Nasional sebesar 10,2%. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini sudah lebih baik dari Target Nasional.

## **11)Angka Underweight Balita**

Indikator Kinerja Utama Angka Underweight Balita yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 7,06%, sedangkan Standar Nasional sebesar 17,7%. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa capaian tahun 2020 berada dibawah Standar Nasional, artinya capaian ini sudah lebih baik dari Target Nasional.



5. **Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan.**

Pada Tabel III.6 menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**Tabel. III.6**  
**Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2020**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Angka Harapan Hidup	Peningkatan	Upaya Perbaikan Harapan Hidup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.</li> <li>2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.</li> <li>3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko</li> <li>4. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.</li> <li>5. Pendampingan oleh Kader Kadarzi</li> <li>6. Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.</li> <li>7. Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi</li> </ol>
2	Angka Kematian Ibu per 100.000 KH	Penurunan. (Meningkatnya Kasus Kematian Ibu Tahun 2020 menjadi 8 (Delapan) kasus, sedangkan Tahun 2019 yaitu 5 (Lima) kasus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandemi Covid-19</li> <li>2. Kegiatan Tidak dapat dilakukan untuk mengumpulkan sasaran karena berpotensi penularan Covid-19</li> <li>3. Kurangnya Kunjungan Bumil Ke Faskes Karena takut Pandemi Covid-19</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.</li> <li>2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.</li> <li>2. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko</li> <li>3. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal Perinatal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.</li> <li>4. Meningkatkan Skrining 4 Terlalu dan Penatalaksanaan 3 Terlambat.</li> </ol>
3	Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Penurunan. Meningkat nya Kasus Kematian Bayi Tahun 2020 sebanyak 24 (Dua puluh Empat) kasus. Dan di Tahun 2019 sebanyak 22 (Dua Puluh Dua) kasus.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pandemi Covid-2.</li> <li>2. Kegiatan Tidak dapat dilakukan untuk mengumpulkan sasaran karena berpotensi penularan Covid-19.</li> <li>3. Kurangnya Kunjungan Bumil Ke Faskes Karena takut Pandemi Covid-19</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.</li> <li>2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.</li> <li>3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko</li> <li>4. Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal Perinatal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.</li> <li>5. Meningkatkan Skrining 4 Terlalu dan Penatalaksanaan 3 Terlambat</li> </ol>
4	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan	Penurunan (Terjadi Penurunan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjadi Pandemi Covid 19</li> <li>2. Kegiatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tetap melakukan Investigasi Kontak walaupun tidak semua pasien TB di kunjungi</li> </ol>



	pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	terduga TB dari 5843 tahun 2019 menjadi 3733 di tahun 2020)	Investigasi Kontak belum berjalan dengan maksimal 3. Pandemi Covid menyebabkan masyarakat takut dan tidak mengunjungi Fasyankes	2. Tetap Melakukan Penyuluhan terhadap masyarakat yang terdampak Covid 19 untuk sekaligus di lakukan skrining TBC
5.	Insiden Rate DBD	Peningkatan (Terjadi Penurunan DBD dari 106 tahun 2019 menjadi 27 di tahun 2020)	✓ Upaya pengendalian DBD yang dilakukan terus menerus	1. Pelaksanaan PSN – PJB secara kontinyu. 2. Sosialisasi Gerakan 1 (satu) Rumah 1 (satu) Jumantik (G1R1J).
6.	Insiden Rate HIV	Peningkatan (Terjadi Penurunan HIV dari 130 tahun 2019 menjadi 113 di tahun 2020)	✓ Upaya sosialisasi Pencegahan HIV secara kontinyu. ✓ Bekerjasama dengan KPA Kota Pontianak	1. Pelaksanaan sosialisasi pencegahan HIV melalui jejaring kerja (PKBI, Yayasan Pontianak Plus, RBM, WPA, PE Remaja, Maha Dwipa, Wisma Rahayu, Wes Borneo Eaction, KDS Sahabat, Wisma Siri, Aisyah). 2. Sosialisasi melalui peringatan Hari AIDS Sedunia yang dimotori oleh KPA Kota Pontianak.
7	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak.	Penurunan Penderita Hipertensi tahun 2019 sebanyak 47125 dan Tahun 2020 Sebanyak 41.014	✓ Kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat mengenai bahaya dari penyakit degenerasi seperti Hipertensi.	1. Sosialisasi terhadap petugas terkait definisi operasional dari masing-masing indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan perlu ditingkatkan lagi 2. Sosialisasi dari penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. 3. Perlu dibuatkan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mencakup atau mengakomodir semua kebutuhan yang diperlukan dan bisa diakses oleh semua fasilitas kesehatan termasuk swasta
8	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak.	Penurunan Penderita Hipertensi tahun 2019 sebanyak 7434 dan Tahun 2020 Sebanyak 5630	✓ Kurangnya pengetahuan dan kesadaran dari masyarakat mengenai bahaya dari penyakit degenerasi seperti Diabetes mellitus.	1. Sosialisasi terhadap petugas terkait definisi operasional dari masing-masing indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan perlu ditingkatkan lagi 2. Sosialisasi dari penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan. 3. Perlu dibuatkan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mencakup atau mengakomodir semua kebutuhan yang diperlukan dan bisa diakses oleh semua fasilitas kesehatan termasuk swasta
9.	Angka Wasting Balita	Peningkatan	✓ kurang teridentifikasi nya balita yang tidak pernah ditimbang oleh puskesmas dan kader posyandu. ✓ belum banyak ibu yang mengetahui Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak yang benar, sehingga praktek pemberian makan pada balita kurang baik	1. Pendampingan oleh Kader Kadarzi 2. Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas. 3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi.



10	Angka Underweight Balita	Peningkatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ kurang teridentifikasi nya balita yang tidak pernah ditimbang oleh puskesmas dan kader posyandu.</li> <li>✓ belum banyak ibu yang mengetahui Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak yang benar, sehingga praktek pemberian makan pada balita kurang baik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendampingan oleh Kader Kadarzi</li> <li>2. Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.</li> <li>3. Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi.</li> </ol>
11.	Prevalensi Stunting (Pendek dan Sangat Pendek) pada Anak Usia Dua Tahun	Peningkatan	Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang terus dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor</li> <li>2. Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.</li> <li>3. Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan</li> <li>4. Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu</li> <li>5. Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak</li> <li>6. Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni</li> <li>7. Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM</li> <li>8. Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu</li> <li>9. Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi</li> <li>8. Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting</li> </ol>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Dari Tabel III.6, dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut:

### 1) Angka Harapan Hidup

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Harapan Hidup Tahun 2020 sebesar 72,82 Tahun, dan sudah berada di atas Target Pemerintah sebesar 72,37 Tahun.

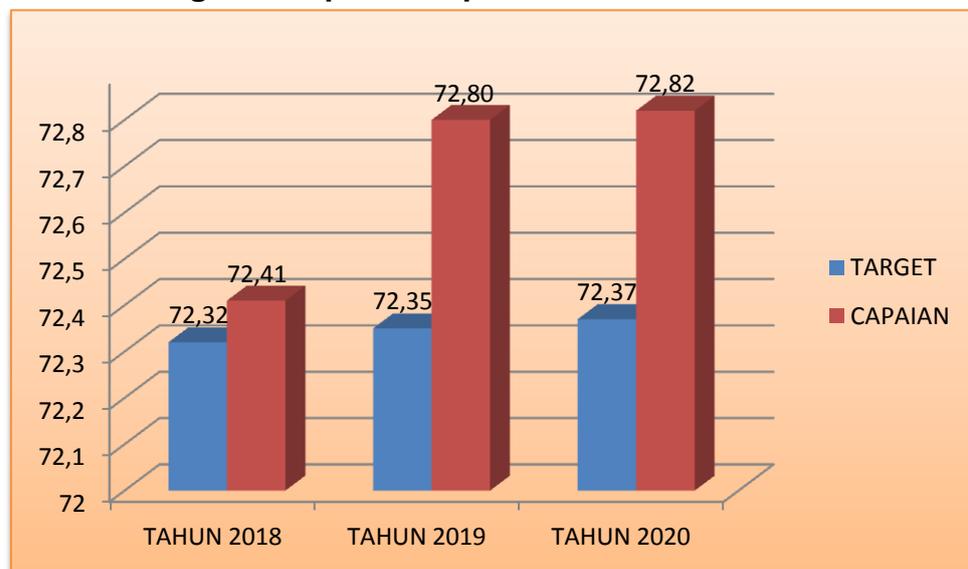
Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat Meningkatkan Angka Harapan Hidup di Kota Pontianak adalah;

- Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak.

- Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Anak (KIA), Kualitas Pelayanan Bidan Praktek swasta dan Rumah Sakit.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Faktor Resiko
- Mengoptimalkan Kegiatan Audit Maternal, sehingga mampu menganalisis penyebab Kematian Ibu, dan upaya pencegahan agar tidak terjadi kejadian serupa.
- Pendampingan oleh Kader Kadarzi
- Pemantauan Status Gizi (PSG) di Puskesmas.
- Pendekatan Keluarga untuk memantau Status Gizi Balita sehingga apabila terdapat masalah segera dapat di intervensi

Adapun Angka Harapan Hidup beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar III. 1 berikut:

**Gambar III.1**  
**Angka Harapan Hidup Kota Pontianak tahun 2020**



Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

## 2) Angka Kematian ibu per 100.000 KH

Capaian Indikator Kinerja pada Angka Kematian Ibu per 100.000 KH di Tahun 2020 sebesar 72,12% mengalami Peningkatan jika di bandingkan dengan capaian di Tahun 2019 yaitu sebesar 42,09%. Dan Angka ini juga lebih Tinggi dari target tahun 2020 yang ditentukan yaitu sebesar 49,50/100.000 KH.

Berikut Grafik Trend Kasus Kematian Ibu pada lima (5) tahun terakhir, sebagai berikut:

**Gambar III.2.**  
**Grafik Trend Kasus kematian Ibu Maternal**  
**Kota Pontianak tahun 2016- 2020**

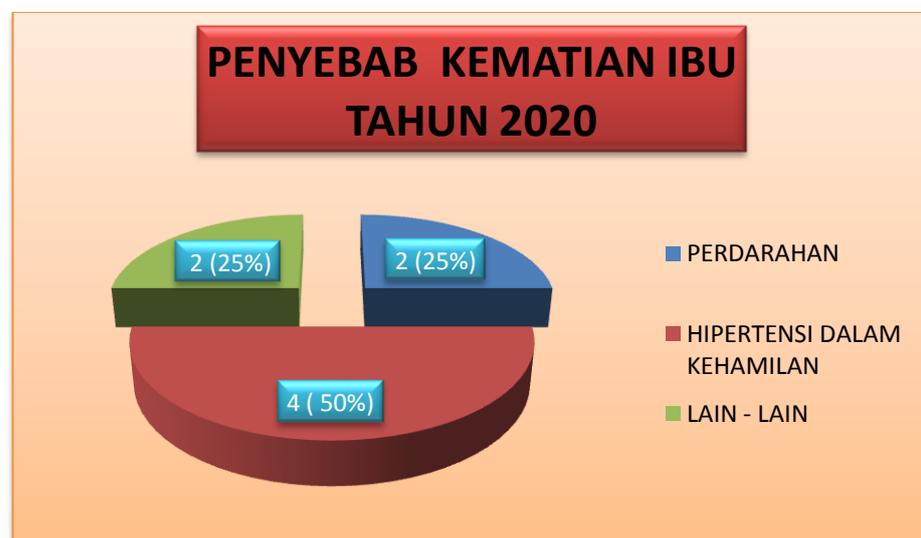


Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa kematian ibu maternal tahun 2020 terjadi penurunan 3 (satu) kasus dibanding tahun 2019, dengan penyebab kematian adalah Perdarahan, Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK), dan lain-lain

Berikut Grafik presentasi Jumlah Kasus penyebab kematian Ibu sebagaimana pada Gambar III.3

**Gambar III.3.**  
**Grafik Jumlah kasus Penyebab**  
**Kematian Ibu Maternal Kota Pontianak di Tahun 2020**



Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Dinas Kesehatan Kota Pontianak telah melakukan beberapa Alternatif solusi untuk mengatasi jumlah kasus Kematian Ibu di Tahun 2020, diantaranya dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu sebagai berikut :

a. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak

Kegiatan dilakukan dengan cara meningkatkan peran serta dan dukungan Masyarakat maupun Lintas Sektor melalui Pesan-pesan Kesehatan Ibu Anak (KIA) pada Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, dan Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya.

b. Melaksanakan Kegiatan Audit Maternal Prenatal

Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan Pembelajaran dan bedah kasus terhadap kematian Ibu yang pernah terjadi, selanjutnya di buat kesepakatan dan tindak lanjut terhadap penyebab – penyebab kematian yang bisa diatasi, serta melakukan deteksi dini penyakit – penyakit penyerta yang ada pada Ibu Hamil agar tidak terjadi kasus kematian Ibu.

Dinas Kesehatan Kota Pontianak, juga melakukan beberapa Strategi pada Program KIA dan Reproduksi, terkait penurunan Jumlah Kasus Kematian Ibu, yaitu sebagai berikut:

- a. Pemanfaatan Buku KIA dan Kelas Ibu dan Kelas Ibu Balita sebagai sarana pendidikan ibu hamil di dalam gedung Puskesmas maupun di kelompok masyarakat.
- b. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektoral.
- c. Pemberdayaan masyarakat dalam mencapai keberhasilan P4K
- d. Pemberdayaan semua petugas dalam deteksi dini kasus resiko tinggi obstetric.
- e. Peningkatan kualitas SDM
- f. Optimalisasi Implementasi P4K melalui posyandu, RW siaga, dan Bidan Praktek Mandiri (BPM)
- g. Optimalisasi peran serta masyarakat melalui kemitraan dengan LS/LP, LPM, NGO termasuk ormas perempuan, Yankes swasta & pemerintah.
- h. Monitoring, evaluasi dan Pembinaan ke fasilitas pelayanan kesehatan.

### 3) Angka Kematian Bayi per 1000 KH

Capaian Indikator Kinerja Angka Kematian Bayi per 1000 KH tahun 2020 sebesar 2,16%, mengalami penurunan tahun 2019 dengan capaian sebesar 1,85% dan lebih rendah dari target yang ditentukan yaitu 2,40/1000 KH untuk tahun 2020 atau terjadi peningkatan jumlah kasus yaitu 24 kasus tahun 2020 sedangkan tahun 2019 sebanyak 22 kasus.

Berikut Grafik trend Kasus Kematian bayi pada 5 (Lima) tahun terakhir, sebagaimana pada Gambar III.4:

**Gambar III.4.**  
**Grafik Trend kasus kematian Bayi**  
**Kota Pontianak tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Berdasarkan trend di atas tahun 2020 kematian bayi terbanyak disebabkan oleh Bayi dengan Berat badan Lahir Rendah, Asfeksia, Sepsis dan Kelainan bawaan serta Lain-lain

Berikut Grafik presentasi Jumlah Kasus penyebab kematian bayi sebagaimana pada Gambar III.5:

**Gambar III.5**  
**Grafik Jumlah Kasus Penyebab Kematian Bayi**  
**Kota Pontianak tahun 2020**



Sumber : Seksi KIA Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Adapun alternatif solusi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak terkait penanggulangan Kematian Bayi adalah dengan melakukan beberapa kegiatan, sebagai berikut:

- Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada Ibu hamil di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan pada ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, dan Bidan akan memberikan edukasi tentang makanan yang dimakan maupun pantangannya selama masa kehamilan. Dan hal-hal yang dilakukan selama masa kehamilan, seperti: pemeriksaan rutin selama masa kehamilan, dan sebagainya.
- Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak. Kegiatan dilakukan dengan cara meningkatkan peran serta dan dukungan Masyarakat maupun Lintas Sektor melalui Pesan-pesan Kesehatan Ibu Anak (KIA) pada Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, dan Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya.
- Meningkatkan Kualitas sumberDaya manusia (SDM) yang bekerja di fasilitas Kesehatan Pemerintah maupun Pemerintah
- Mengoptimalkan Pemanfaatan buku KIA sebagai media promosi yang bisa digunakan oleh petugas, masyarakat dan keluarga
- Mengoptimalkan Integrasi Program dalam Pelayanan bayi

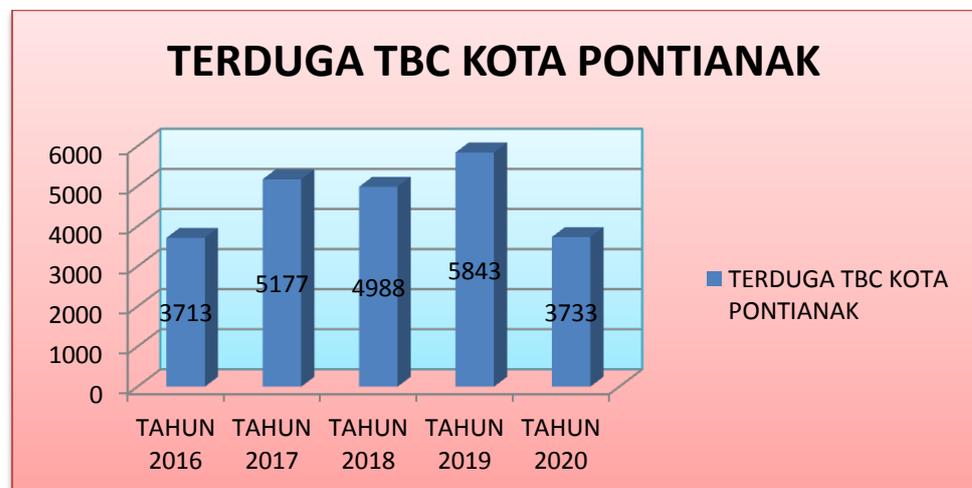
#### 4) Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) di Tahun 2020 sebesar 46 % dan lebih kecil dari Target Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 100 %. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak di Kota Pontianak adalah;

- Sosialisasi terhadap petugas terkait definisi operasional dari masing-masing indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan perlu ditingkatkan lagi
- Sosialisasi dari penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.
- Perlu dibuatkan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mencakup atau mengakomodir semua kebutuhan yang diperlukan dan bisa diakses oleh semua fasilitas kesehatan termasuk swasta

Berikut Grafik Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) di Kota Pontianak sebagaimana pada Gambar III.6:

**Gambar III. 6**  
**Trend Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) di Kota Pontianak Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kota Pontianak, 2020

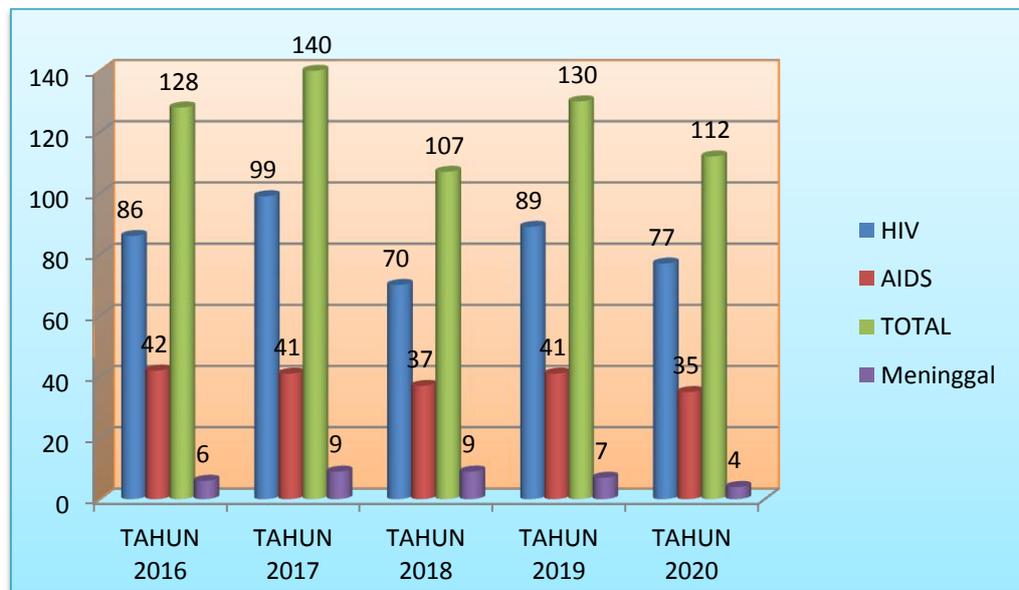
## 5) Insiden Rate HIV

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Menurunnya kesakitan Penderita HIV di Tahun 2020 sebesar 0,017 % dan lebih dari Target Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar  $< 0,015$  %, hal ini disebabkan karena upaya sosialisasi Pencegahan HIV yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak secara terus menerus untuk dapat menurunkan kesakitan Penderita HIV di Kota Pontianak. Adapun solusi yang dilakukan Dinas Kesehatan antara lain:

1. Pelaksanaan sosialisasi Pencegahan HIV melalui jejaring kerja (PKBI, Yayasan Pontianak Plus, RBM, WPA, PE Remaja, MahaDwipa, Wisma Rahayu, Wes Borneo Eaction, KDS Sahabat, Wisma siri, Aisyah ).
2. Sosialisasi melalui Peringatan Hari AIDS Sedunia yang dimotori oleh Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Pontianak.

Berikut Grafik Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) di Kota Pontianak sebagaimana pada Gambar III.7:

**Gambar III. 7**  
**Trend Insiden Rate HIV di Kota Pontianak**  
**Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kota Pontianak, 2020

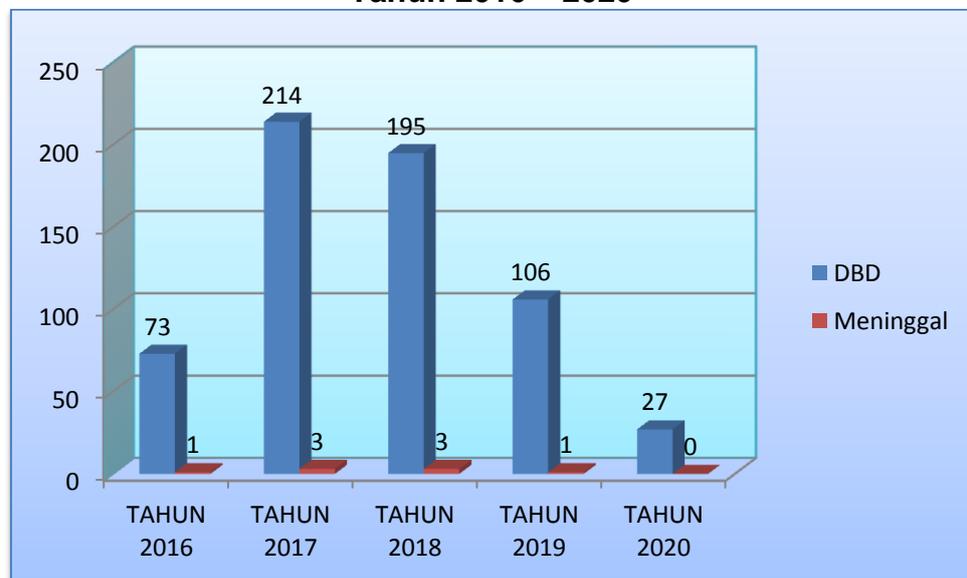
## 6) Insiden Rate DBD

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Insiden Rate DBD di Tahun 2020 sebesar 4,12% dan masih berada di bawah Target Dinas Kesehatan sebesar < 49 %. Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak untuk dapat menurunkan kesakitan Penderita DBD di Kota Pontianak melalui pengendalian DBD yang dilakukan secara terus menerus, bentuk kegiatan yaitu:

1. Pelaksanaan PSN-PJB secara kontinyu
2. Sosialisasi Gerakan 1 (satu) Rumah 1(satu) Jumentik (G1R1J)

Berikut Grafik Insiden Rate DBD di Kota Pontianak sebagaimana pada Gambar III.8:

**Gambar III. 8**  
**Trend Insiden Rate DBD di Kota Pontianak**  
**Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kota Pontianak, 2020

## 7) Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak

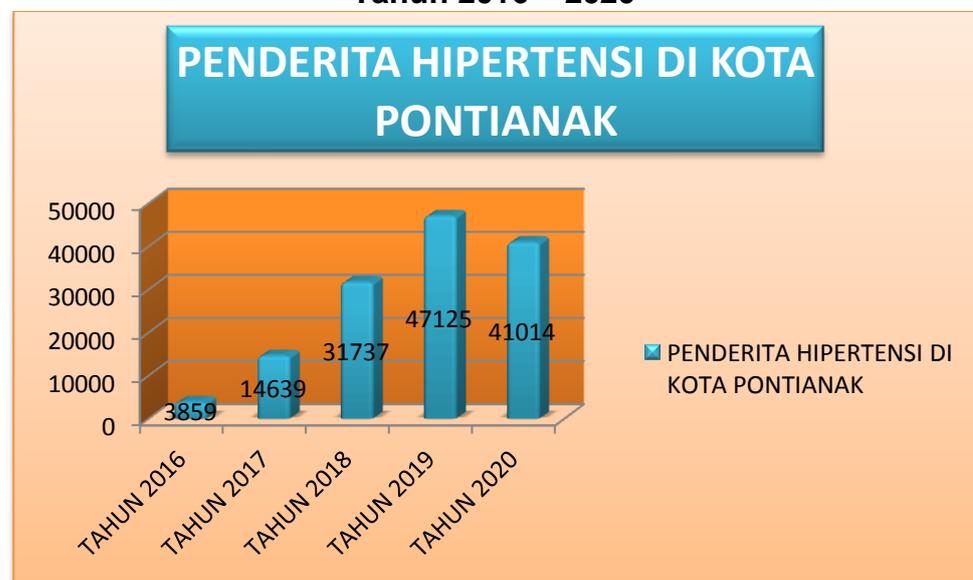
Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak Tahun 2020 sebesar 25,38%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 30,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat meningkatkan Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak di Kota Pontianak adalah;

- d) Sosialisasi terhadap petugas terkait definisi operasional dari masing-masing indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan perlu ditingkatkan lagi
- e) Sosialisasi dari penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.
- f) Perlu dibuatkan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mencakup atau mengakomodir semua kebutuhan yang diperlukan dan bisa diakses oleh semua fasilitas kesehatan termasuk swasta

Berikut Grafik Trend Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak sebagaimana pada Gambar III.9:

**Gambar III. 9**  
**Trend Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak**  
**Tahun 2016 – 2020**



Sumber : Seksi Pencegahan Penyakit Dinas Kota Pontianak, 2020

## 8) Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak Tahun 2020 sebesar 42,35%, dan berada di atas Target Pemerintah sebesar 2,60%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak adalah;

- a) Sosialisasi terhadap petugas terkait definisi operasional dari masing-masing indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan perlu ditingkatkan lagi
- b) Sosialisasi dari penyuluhan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan.
- c) Perlu dibuatkan sistem pencatatan dan pelaporan yang dapat mencakup atau mengakomodir semua kebutuhan yang diperlukan dan bisa diakses oleh semua fasilitas kesehatan termasuk swasta

Berikut Grafik Trend Prevalensi Penderita Diabetes Mellitus di Kota Pontianak sebagaimana pada Gambar III.10:

**Gambar III. 10**  
**Trend Prevalensi Penderita Diabetes Millitus di Kota Pontianak**  
**Tahun 2016 – 2020**



## 9) Angka Stunting Balita

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Stunting Balita Tahun 2020 sebesar 8,73%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 21%.

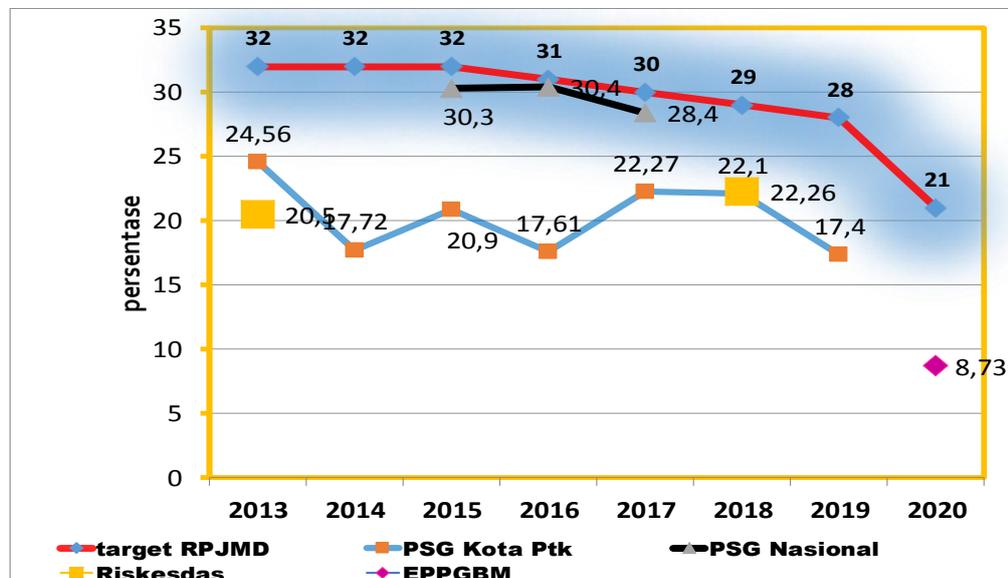
Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pontianak untuk dapat menurunkan Angka Stunting Balita di Kota Pontianak adalah;

- Penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) melalui Sosialisasi dan Koordinasi Lintas Sektor

- Pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan.
- Pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
- Pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
- Pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
- Perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
- Perluasan cakupan sambungan rumah PDAM
- Jaminan Kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu
- Pendampingan oleh kader Kadarzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
- Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan Stunting

Adapun Angka Stunting Balita beserta Target Indikator Kinerjanya dapat dilihat pada Gambar III. 11 berikut:

**Gambar III.11**  
**Angka Stunting Balita Kota Pontianak tahun 2020**



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Adapun sebaran per puskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar III. 12.**  
**Persentase Pendek pada Balita di Kota Pontianak Tahun 2020**  
**Menurut Puskesmas**



Apabila dilihat di tingkat puskesmas, hanya ada 2 puskesmas yang masuk dalam kategori masalah stunting ringan yaitu Purnama dan Tambelan Sampit. Dan apabila dilihat menurut kecamatan, tidak ada kecamatan yang memiliki masalah gizi stunting menurut definisi masalah kesehatan masyarakat WHO (nilai cut off stunting adalah 20%).

Beberapa hal yang berkontribusi pada pencapaian ini antara lain adalah dengan dilaksanakannya intervensi sensitif, antara lain:

- perbaikan sarana sanitasi melalui program rumah tak layak huni
- perluasan cakupan sambungan rumah PDAM untuk meningkatkan kualitas air bersih
- jaminan kesehatan (PBI) bagi ibu hamil dan balita rentan masalah gizi dari keluarga kurang mampu



- penyelenggaraan Bina Keluarga Balita maupun kelas parenting untuk orang tua bawah lima tahun
- adanya kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari, Program Cadangan Pangan untuk keluarga tidak mampu serta Program Bantuan Daerah Rawan Pangan untuk keluarga tidak mampu
- Penandatanganan kesepakatan bersama diantara Perangkat Daerah, organisasi profesi kesehatan dan organisasi kemasyarakatan untuk penurunan stunting

Serta berbagai intervensi gizi spesifik pada periode 1000 hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) balita, antara lain:

- pendampingan ibu hamil risiko tinggi seperti ibu hamil dengan risiko 4T, kurang energi kronis, anemia, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
- pendampingan balita kurus, termasuk pemantauan pemanfaatan makanan tambahan pemulihan
- pemantauan tumbuh dan kembang anak di puskesmas dan posyandu
- pendidikan gizi bagi ibu hamil dan ibu balita melalui kelas ibu hamil dan Pemberian Makanan bagi Bayi dan Anak
- pendampingan oleh kader kaderzi/KGM/KP-ASI terhadap keluarga atau rumah tangga yang memiliki masalah gizi
- pemberian makanan tambahan pemulihan bagi balita kurus yang menderita stunting, utama nya dari keluarga tidak mampu
- pemberian makanan tambahan pemulihan bagi ibu hamil Kurang energi Kronis serta ibu hamil dari keluarga tidak mampu dalam rangka mengantisipasi dampak pandemi covid 19.

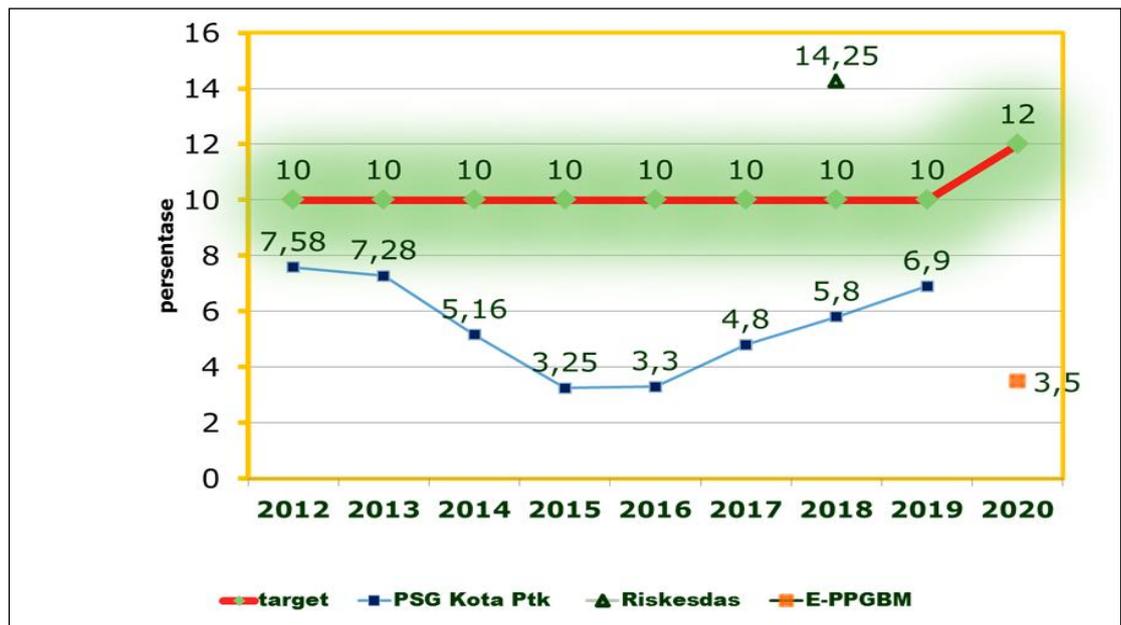
## 10) Angka Wasting Balita

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Wasting Balita Tahun 2020 sebesar 3,50%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 12%.

Indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan merupakan indikator status gizi Balita yang menggambarkan proporsional tubuh dan menggambarkan status gizi secara akut sebagai akibat keadaan yang tidak lama/singkat seperti wabah/kelaparan dan berisiko berbagai penyakit degeneratif saat dewasa serta merupakan target sasaran intervensi.

Adapun Angka Wasting Balita dihitung berdasarkan jumlah status gizi gizi buruk dan gizi kurang (indikator BB/TB). Berdasarkan hasil input e-PPGBM dari seluruh wilayah Puskesmas di kota Pontianak tahun 2020 dengan jumlah balita yang diukur sebanyak 31.414 balita, terdapat 1.101 balita dengan status gizi berat badan kurang, atau sebesar 3,5%. Capaian ini berada di bawah target RPJMD yaitu 12%. Perkembangan Angka Wasting Balita di Kota Pontianak dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar III. 13.

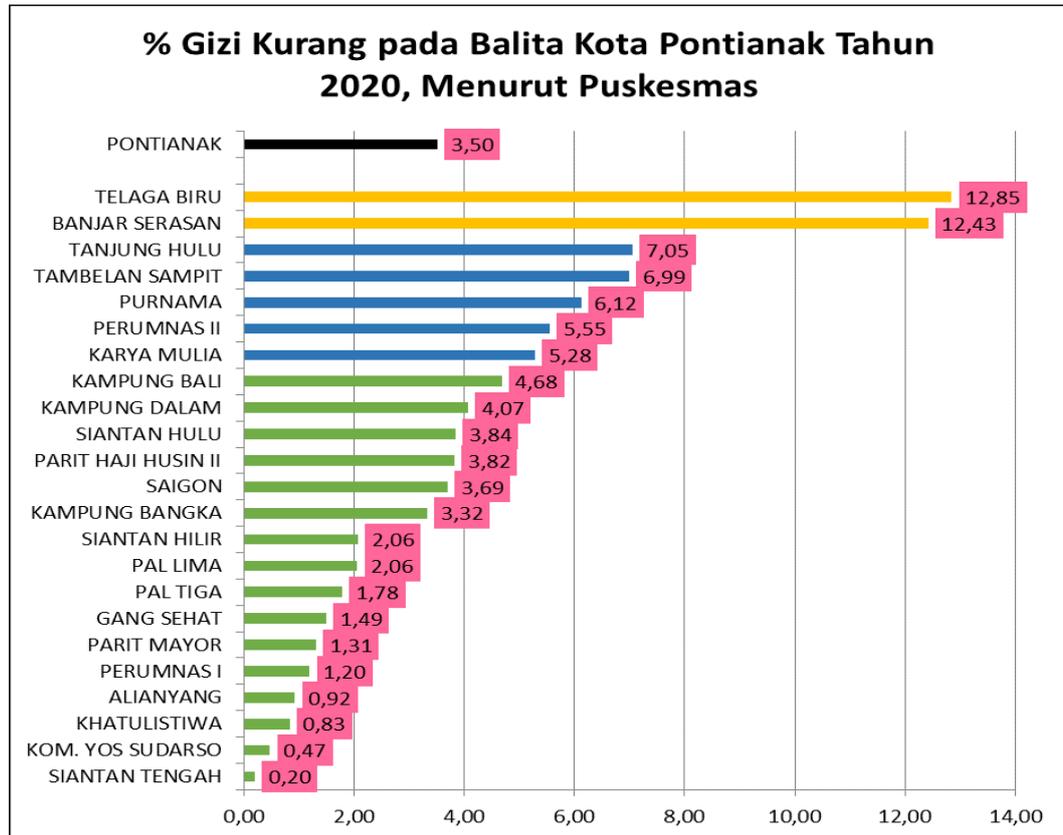
**Gambar III.13.**  
**Angka Wasting Balita**  
**Kota Pontianak tahun 2012 - 2020**



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Adapun sebaran perpuskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar III.14.**  
**Persentase Gizi Kurang pada Balita di Kota Pontianak Tahun 2020**  
**Menurut Puskesmas**



Apabila dilihat di tingkat puskesmas, terdapat 2 puskesmas yang masuk dalam kategori masalah wasting sedang yaitu Telaga Biru dan Banjar Serasan. Jika dilihat berdasarkan pengkategorian masalah Kesehatan menurut WHO, secara umum Kota Pontianak untuk balita wasting masih berada pada kategori Baik (nilai cut off 5%). Dan apabila dilihat menurut kecamatan, tidak ada kecamatan yang memiliki masalah gizi wasting.

Pencapaian tahun 2020 berdasarkan hasil input E-PPGBM apabila dilihat berdasarkan faktor determinan, maka faktor determinan yang sering berkontribusi pada kejadian masalah gizi balita baik *underweight*, *stunting* dan *wasting* antara lain Tidak ASI eksklusif, tidak memiliki jaminan kesehatan (bukan PBI), anggota keluarga ada yang merokok, dan pemantauan pertumbuhan kurang dari 8 kali dalam setahun.



## 11) Angka Underweight Balita

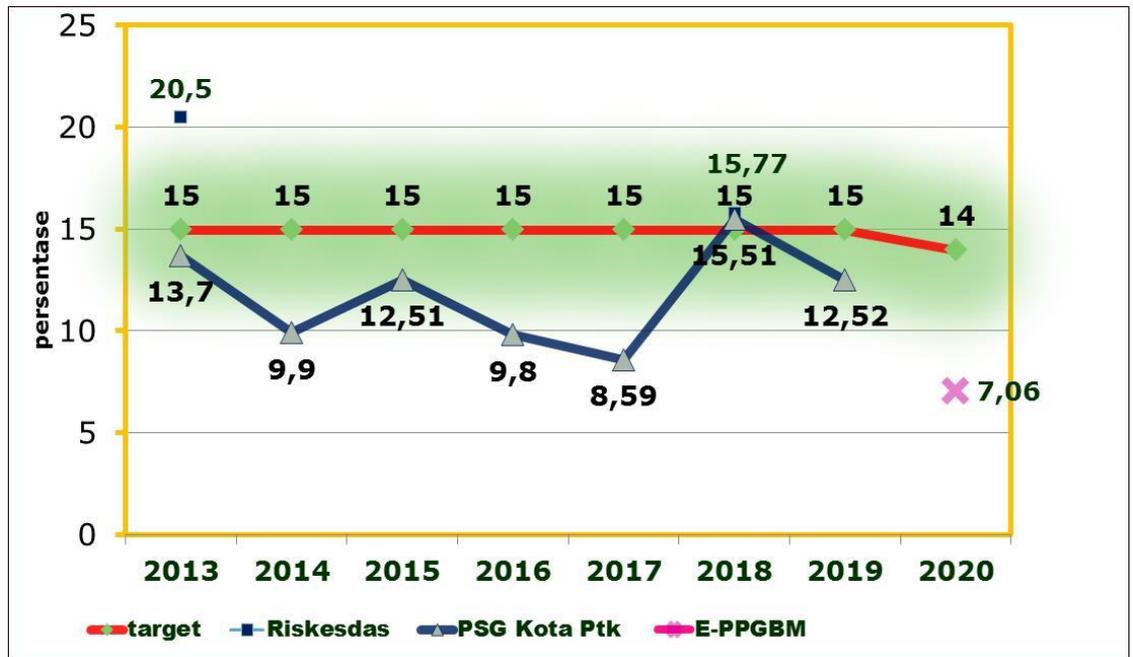
Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Angka Wasting Balita Tahun 2020 sebesar 7,06%, dan masih berada di bawah Target Pemerintah sebesar 14%.

Status gizi berdasarkan indeks BB/U memperlihatkan indikasi masalah gizi secara umum dan tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang bersifat kronis atau pun akut. Karena BB berkorelasi positif dengan tinggi badan, BB yang rendah dapat disebabkan karena pendek (kronis) atau sedang menderita diare atau penyakit infeksi lainnya (akut). Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kota Pontianak tidak melaksanakan Survey Pemantauan Status Gizi (PSG) Balita dikarenakan berpotensi meningkatkan kasus Covid 19, oleh karena itu prevalensi masalah gizi pada balita didasarkan pada hasil input data pemantauan pertumbuhan pada aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) Kementerian Kesehatan. Tetapi karena cakupan input belum mencapai minimal 70% sasaran proyeksi, hasil e-PPGBM tidak dapat dibandingkan dengan hasil Survey PSG, yang secara metodologi diakui dapat menggambarkan situasi yang sebenarnya.

Adapun Angka Underweight Balita dihitung berdasarkan jumlah status gizi sangat kurang dan kurang (indikator BB/U). Berdasarkan hasil input e-PPGBM dari seluruh wilayah Puskesmas di kota Pontianak tahun 2020 dengan jumlah balita yang ditimbang sebanyak 32.091 Balita, terdapat 2.266 balita dengan status gizi berat badan kurang, atau sebesar 7,06%. Capaian ini berada di bawah target RPJMD yaitu 14%.

Perkembangan Angka Underweight Balita di Kota Pontianak dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar III.15.

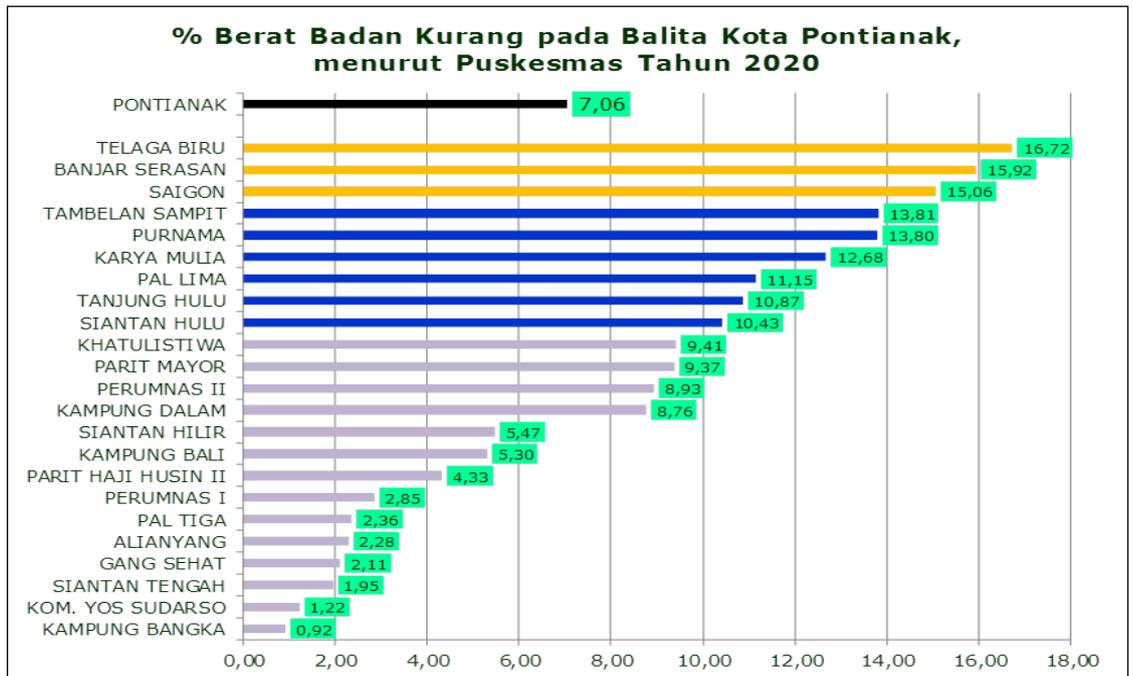
**Gambar III.15.**  
**Trend Angka Underweight Balita**  
**Di Kota Pontianak Tahun 2013 – 2020**



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Sebaran perpuskesmas dapat dilihat pada grafik berikut:

**Gambar III.16.**  
**Persentase Balita Berat Badan Kurang di Kota Pontianak Tahun 2020**  
**Menurut Puskesmas**



Sumber : Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020



Hasil ePPGBM kota Pontianak menunjukkan bahwa balita dengan berat badan kurang tidak menjadi masalah di Kota Pontianak, yaitu berada pada range <10%. Apabila dilihat di tingkat puskesmas, hanya 3 puskesmas yang masuk dalam kategori masalah sedang yaitu Telaga biru, Banjar Serasan dan Saigon. Atau apabila dilihat menurut kecamatan, masalah gizi Underweight kategori masalah sedang terdapat di Kecamatan Pontianak Timur.

Beberapa hal yang berkontribusi pada pencapaian ini antara lain:

- Balita Bawah Garis Merah apabila ditemukan di posyandu atau penemuan balita bermasalah gizi ketika berobat di Puskesmas, keduanya segera ditindak lanjuti dengan penilaian status gizi, konseling dan pemberian Makanan Tambahan
- Adanya pemantauan oleh kader dan tenaga kesehatan terhadap balita yang teridentifikasi Bawah Garis Merah
- di beberapa wilayah kerja puskesmas mulai diterapkan kegiatan Pemberian Makan bagi Bayi dan Anak (PMBA) untuk keluarga yang memiliki balita, dan pelaksanaannya oleh kader serta dipantau oleh tenaga kesehatan
- Pemberian biskuit dropping Kementerian Kesehatan tahun 2019 sebagai Makanan Tambahan Penyuluhan dengan waktu pemberian 1 bulan



## 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

**Tabel. III.7**  
**Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**  
**Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGI	Program	Anggaran		%	Tingkat Efisiensi	
			Target	Realisasi			
1	MENINGKATKAN NYA AKSES DAN MUTU KESEHATAN MASYARAKAT	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	136,431,545,953.00	131,236,936,007.00	96.19	5,194,609,946.00	3.81
2		PROGRAM PENINGKATAN SARANA PRASARANA DAN PERLENGKAPAN KANTOR	2,733,590,000.00	2,597,947,360.00	95.04	135,642,640.00	4.96
3		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA APARATUR	176,350,000.00	176,349,500.00	100.00	500.00	0.00
4		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA	94,054,650.00	64,538,250.00	68.62	29,516,400.00	31.38
5		PROGRAM PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN KEUANGAN	256,276,238.00	228,591,500.00	89.20	27,684,738.00	10.80
6		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PRIMA	80,423,500.00	75,988,800.00	94.49	4,434,700.00	5.51
7		PROGRAM PENINGKATAN MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN	11,556,150,362.00	11,095,054,593.00	96.01	461,095,769.00	3.99
8		PROGRAM KEMITRAAN PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN	9,739,684,996.00	5,672,647,579.00	58.24	4,067,037,417.00	41.76
9		PROGRAM OBAT DAN PERBEKALAN KESEHATAN	7,263,476,826.00	7,149,855,873.00	98.44	113,620,953.00	1.56
10		PROGRAM PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	2,064,536,250.00	2,009,750,468.00	97.35	54,785,782.00	2.65
11		PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MENULAR	4,593,023,974.00	4,053,173,569.00	88.25	539,850,405.00	11.75
12		PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN DAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PUSKESMAS/PUSKESMAS PEMBANTU DAN JARINGANNYA	2,979,413,000.00	2,946,608,748.00	98.90	32,804,252.00	1.10
13		PROGRAM PENGADAAN, PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA RUMAH SAKIT	30,423,379,114.00	29,894,975,802.44	98.26	528,403,311.56	1.74
14		PROGRAM PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN KESEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM DAN MAKANAN	630,750,000.00	614,667,250.00	97.45	16,082,750.00	2.55
15		PROGRAM PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	194,291,700.00	168,197,500.00	86.57	26,094,200.00	13.43
16		PROGRAM PENGEMBANGAN LINGKUNGAN SEHAT	2,015,507,980.00	1,938,012,800.00	96.16	77,495,180.00	3.84
17		PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU HAMIL, MELAHIRKAN DAN BAYI BARU LAHIR	1,498,242,950.00	1,465,650,675.00	97.82	32,592,275.00	2.18
18		PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA, ANAK USIA SEKOLAH, DAN REMAJA	135,780,000.00	135,724,500.00	99.96	55,500.00	0.04
19		PROGRAM PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	619,008,355.00	615,612,993.00	99.45	3,395,362.00	0.55
20		PROGRAM PROMOSI DAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT	228,350,000.00	224,522,085.00	98.32	3,827,915.00	1.68
21		PROGRAM PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	558,248,000.00	531,182,000.00	95.15	27,066,000.00	4.85
22		PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESEHATAN	1,432,338,500.00	729,187,425.00	50.91	703,151,075.00	49.09
23		PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	53,332,384,942.09	48,918,718,309.31	91.72	4,413,666,632.78	8.28
24		PROGRAM UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN RUJUKAN	50,790,143,192.00	48,370,683,847.98	95.24	2,419,459,344.02	4.76
25		PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR	672,063,080.00	608,204,215.00	90.50	63,858,865.00	9.50
26		PROGRAM PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA, ADMINISTRASI, DAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT	17,880,068,452.00	16,238,494,211.00	90.82	1,641,574,241.00	9.18
27		PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI KESEHATAN	19,926,000.00	19,793,500.00	99.34	132,500.00	0.66
28		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTIM INFORMASI KESEHATAN	89,668,300.00	89,296,000.00	99.58	372,300.00	0.42
			<b>338,488,676,314.09</b>	<b>317,870,365,360.73</b>	<b>93.91</b>	<b>20,618,310,953.36</b>	<b>6.09</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Dari tabel III.7 diuraikan Analisis efisiensi Penggunaan Sumber Daya untuk masing – masing Indikator adalah sebagai berikut:

### **1). Angka Harapan Hidup**

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Dinas Kesehatan Kota Pontianak Pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 167,251,519,732.73 atau sekitar 92.49% dari Pagu Rp 180.836.367.521,09. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu sebesar Rp. 13.584.847.788,36. (7.51%)

### **2). Angka Kematian Ibu per 100.000 KH dan Angka Kematian Bayi per 1000 KH**

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja pada Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah Kematian Ibu dan secara tidak langsung usaha untuk mengatasi Kematian Bayi. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi Penggunaan Anggaran. Program dan Kejadiannya dijadikan satu yaitu digunakan untuk menurunkan Kematian Ibu dan Kematian Bayi.

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi KIA dan Reproduksi Pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 12,696429,768.00 atau sekitar 96,26% dari Pagu Rp. 13,190,173,312.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi KIA yaitu sebesar Rp.493,743,544.00 (3,74%).



### **3). Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Insiden Rate HIV dan Insiden Rate DBD**

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Insiden Rate HIV dan Insiden Rate DBD sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Insiden Rate HIV dan Insiden Rate DBD. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi Penggunaan Anggaran. Program dan Kegiatannya dijadikan satu yaitu digunakan untuk Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Pengendalian Penyakit Pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 3,840,054,133.00 atau sekitar 96,15% dari Pagu Rp. 3,993,674,375.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Pengendalian Penyakit yaitu sebesar Rp.153,620,242.00 (3,85%).

### **4). Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak dan Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak**

Untuk meningkatkan pencapaian Indikator Kinerja pada Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak dan Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak sudah dilakukan beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah dan sudah diintegrasikan, artinya setiap upaya yang dilakukan mengatasi masalah Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak dan Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak. Hal ini merupakan salah satu upaya efisiensi Penggunaan Anggaran. Program dan Kegiatannya dijadikan satu yaitu digunakan untuk Program Pencegahan Penyakit

Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi



Pencegahan Penyakit Pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 821,323,651.00 atau sekitar 91,62% dari Pagu Rp. 896,493,380.00. Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Pencegahan Penyakit yaitu sebesar Rp.75,169,729.00

**5). Angka Stunting Balita, Angka Wasting Balita, dan Angka Underweight Balita**

Untuk mencapai indikator keberhasilan sebagaimana yang telah diuraikan pada bagian depan laporan ini, selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasional kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pontianak. Realisasi belanja langsung Seksi Gizi Pada Tahun Anggaran 2020 mencapai Rp. 615.612.993,00 atau sekitar 99,45% dari Pagu Rp 619.008.355,00 Terdapat efisiensi dari Anggaran yang sudah dialokasikan untuk kegiatan Seksi Gizi yaitu sebesar Rp. 3.395.362,00. (0,55%)

**7. Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**

Sasaran strategis Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah untuk meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan. Dengan Indikator Kinerja Utama yaitu untuk meningkatkan Usia Harapan Hidup Masyarakat Kota Pontianak yang tercermin dari Capaian Angka Kematian Ibu per 100.000 KH, Angka Kematian Bayi per 1000 KH, Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM), Insiden Rate HIV, Insiden Rate DBD, Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak, Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak, Angka wasting Balita, Angka Underweight Balita, Angka Stunting Balita, dan Akreditasi Fasilitas Kesehatan

Adapun analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja, dapat dilihat pada tabel III.8 sebagai berikut:

**Tabel. III. 8**  
**Analisis Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja**  
**Dinas Kesehatan Kota Pontianak tahun 2020**

No	Sasaran Strategis	Program/ Kegiatan	Target Tahun 2020	Realisasi Tahun 2020	Analisa Capaian Indikator Kinerja	Penjelasan Gagal/ Berhasil
1.	Meningkatnya akses dan mutu kesehatan masyarakat: a. Angka Kematian Ibu per 100.000 KH b. Angka Kematian Bayi per 1000 KH	Program terdiri dari : 1. Program Peningkatan Keselamatan Ibu hamil, Melahirkan dan bayi baru lahir Indikator Program terdiri dari: ✓ Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil (SPM) ✓ Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan (SPM)  ✓ Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (SPM)  ✓ Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik  ✓ Cakupan komplikasi neonatus yang ditangani  ✓ Cakupan komplikasi kebidanan ditangani Kegiatan Program terdiri dari : 1) Koordinasi Pelayanan Kesehatan Maternal, Neonatal, dan Bayi.	100%	90%	90,12%	Realisaasi Indikator Program (90%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (90,12%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
			100%	92%	91,90%	Realisasi Indikator Program (92%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
			100%	92%	91,69%	Realisasi Indikator Program (92%) lebih kecil dari target 100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (91,69%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
			9%	6,1%	67,59%	Realisasi Indikator Program (6,1%) lebih kecil dari target (9%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (67,59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "
			100%	73%	72,83%	Realisasi Indikator Program (73%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (72,83%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup berhasil</b> "
			100%	96%	95,59%	Realisasi Indikator Program (96%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,59%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



	Indikator Kegiatan, sebagai berikut: ✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pelayanan kesehatan maternal, Neonatal, Bayi. ✓ Jumlah evaluasi program KIA.	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) lebih besar dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Jumlah evaluasi program KIA.	9 Kali	2 kali	22,2%	Realisasi Indikator Kegiatan (2 kali) lebih kecil dari target (9 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (22,2%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b> (7 Kegiatan uang di kembalikan)
	✓ Jumlah Audit Maternal Perinatal yang dilaksanakan	3 Kali	1 kali	33,33%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 kali) lebih besar dari target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b> (Uang di kembalikan)
	2) Standarisasi Puskesmas dengan Fasilitas Persalinan Indikator Kegiatan, sebagai berikut: ✓ Jumlah puskesmas yang dilaksanakan standarisasi	4 Puskes mas	4 Puskes mas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (4 Puskesmas) sama dengan target (4 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	3) Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Maternal, Neonatal, Bayi Indikator Kegiatan, sebagai berikut: ✓ Jumlah Petugas yang terlatih Asuhan Persalinan Normal	15 Orang	15 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (15 Orang) sama dengan target (15 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Jumlah Petugas yang terlatih penatalaksanaan Asfeksia	12 Org	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0% Orang) lebih Kecil dari target (12 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	✓ Jumlah Petugas yang memahami Pelayanan KIA	12 Orang	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Orang) lebih kecil dari target (12 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	4) Pelayanan Jaminan Persalinan Indikator Kegiatan, sebagai berikut: ✓ Persentase ibu hamil dan ibu bersalin dan neonatal yang	100%	96%	96,10%	Realisasi Indikator Kegiatan (96%) lebih kecil dari target sebanyak 100 %. Analisa Capaian Indikator



		mendapatkan jaminan persalinan				Kinerja sebesar (96,10%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		2. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	100%	70%	69,70%	Realisasi Indikator Program (70%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (69,70%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Cukup Berhasil"</b>
		Indikator Program terdiri dari:				
		✓ Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar (SPM)				
		✓ Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	48%	47,54%	Realisasi Indikator Kegiatan (48%) lebih kecil dari target 100%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (47,54%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		Kegiatan Program terdiri dari				
		✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Peningkatan Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	90 Orang	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Orang) lebih kecil dari target (90 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b> (uang di kembalikan)
		✓ Jumlah Petugas yang terlatih Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja				
		✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung pelayanan kesehatan anak balita, anak usia sekolah dan remaja	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah Kader kesehatan yang terlatih Pelayanan Anak Balita, Anak Usia Sekolah, dan Remaja	65 Orang	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (0%) lebih besar dari target (65%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		✓ Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan				
		✓ Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang mendapatkan pembinaan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	55%	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0%) lebih kecil dari target (55%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"tidak Berhasil"</b> (uang di kembalikan)
		✓ Jumlah Kelompok remaja yang mendapatkan pendampingan	3 Kelompok	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 kelompok) lebih kecil target (3 kelompok). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		3. Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan				



	<p>Indikator Program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase upaya kesehatan yang mendapatkan dukungan operasional</li> <li>✓ Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal</li> <li>✓ Persentase Puskesmas yang mendapatkan Dukungan Manajemen Satuan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan Jampersal</li> <li>✓ Upaya Kesehatan Masyarakat Sekunder Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)           <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas yang terlatih aspekia</li> <li>✓ Jumlah petugas yang memahami ANC dan PNC</li> </ul> </li> <li>✓ Jumlah koordinasi lintas sektoral terkait dengan kesehatan anak usia sekolah dan remaja</li> <li>✓ Jumlah petugas kesehatan yang terlatih penatalaksanaan gizi buruk</li> </ul>	100 %	100%	100%	<p>Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Sangat Berhasil</b>”</p>
		100%	100%	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Sangat Berhasil</b>”</p>
		36 Orang	12 Orang	33,33%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (12 Orang) lebih kecil target (36 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Tidak Berhasil</b>”</p>
		150 Orang	63 Orang	42%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (63 Orang) lebih kecil dari target (150 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (42%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Tidak Berhasil</b>”</p>
		1 Kali	1 kali	100%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (1 kali) sama dengan target (1 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Sangat Berhasil</b>”</p>
		26 Orang	0 Orang	0%	<p>Realisasi Indikator Kegiatan (0 orang) lebih kecil dengan target (26 orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “<b>Tidak Berhasil</b>”</p>



		✓ Jumlah petugas kesehatan yang terlatih imunisasi	107 Org	0 Orang	0%	Realisasi Indikator Program sebanyak (0 Orang) lebih kecil dari target (107 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		✓ Jumlah petugas kesehatan yang terlatih program Pengendalian penyakit tidak menular	70 Orang	0 Orang	0%	Realisasi Indikator Program (0 Orang) lebih kecil dari target (70 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
c. Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM),	4. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Indikator Program terdiri dari: ✓ Angka Bebas Jentik	95 %	73%	76,42%	Realisasi Indikator Program (73%) lebih kecil dari target (95%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (76,42%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b>
d. Insiden Rate HIV,	✓ Cakupan Penemuan Terduga TBC yang dilakukan screening		100%	46%	46,09%	Realisasi Indikator Program sebanyak (46%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (46,09%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
e. Insiden Rate DBD,	✓ Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar (SPM)		100%	85%	85,35	Realisasi Indikator Program sebanyak (85%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓ Persentase penderita kusta yang Release From Treatment (RFT)		100%	0%	0%	Realisasi Indikator Program sebanyak (0%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓ Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)		100%	7%	6,90%	Realisasi Indikator Program sebanyak (7%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (6,90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓ Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap		93.5%	54%	58,24%	Realisasi Indikator Program sebanyak (54%) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (58,24%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Cukup Berhasil"</b>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Jamaah Calon Haji yang terdeteksi faktor resiko kesehatan</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cakupan Penemuan kasus non polio AFP</li> </ul>	3 kasus	1 Kasus	33,33%	Realisasi Indikator Program sebanyak (1 Kasus) lebih kecil dari target (3 Kasus). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (33,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Penyelidikan Epidemiologi (PE) &lt; 24 jam pada Kelurahan yang mengalami KLB</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	Indikator Kegiatan terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pemberantasan Sarang Nyamuk               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah lokasi yang dilaksanakan fogging</li> </ul> </li> </ul>	1000 Lokasi	419 Lokasi	41,90%	Realisasi Indikator Kegiatan (419 lokasi) lebih kecil dari target (1000 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (41,90%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan penunjang kegiatan fogging</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah mesin fogging yang diadakan</li> </ul>	4 Mesin	4 Mesin	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (4 Mesin) sama dengan target (4 mesin). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelayanan pengendalian penyakit menular               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung program penyakit menular</li> <li>✓ Jumlah petugas kesehatan yang terlatih pengelolaan Program TB</li> </ul> </li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		32 Org	32 Org	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (32 Orang) sama dengan target (32 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	✓	Kampanye TB	1 Kegiatan	0 Kegiatan	0%	Realisasi Indikator (0 Kegiatan) lebih kecil dari target (1 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Jumlah kader japati yang ditingkatkan kapasitasnya	25 Kader	0 Kader	0%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (0 Kader)) lebih kecil dari target (25 Kader). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Jumlah kader yang melaksanakan Pendampingan Minum Obat	400 Kader	0 Kader	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kader) lebih kecil dari target (400 Kader). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Jumlah kunjungan pelayanan	250 Kunjungan	0 Kunjungan	0%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (0 Kunjungan) lebih Kecil target (0 Kunjungan).. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Kemitraan Pelayanan,Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular (KPA)				
	✓	Jumlah Kampanye HIV AIDS	3 Kegiatan	3 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (3 Kegiatan) sama dengan target (3 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓	Jumlah kader yang terlatih penanganan HIV AIDS	48 Kader	25 Kader	52,08%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (25 Kader) lebih kecil target (48 Kader). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (52,08%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Jumlah Orang Dengan HIV AIDS yang mendapatkan pendampingan	112 Orang	18 Orang	16,07%	Realisasi Indikator Kegiatan (18 Orang) lebih kecil dengan target (112 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (16,07%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Jumlah sosialisasi HIV AIDS	1272 Kali Sosialisasi	318 Kali Sosialisasi	25,0%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (318 Kali) lebih kecil dari target (1272 kali Sosialisasi Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar



						(100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
		✓ Jumlah pertemuan koordinasi Program HIV	4 Kali Pertemuan	1 Kali Pertemuan	25%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Kali Pertemuan) lebih kecil target (4 kali Pertemuan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (25%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
		✓ Terlaksananya survey cepat perilaku	0 Kali Survey	0 Kali Survey	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kali Survey) sama dengan target 0 Kali Survey. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
		✓ Peningkatan Capaian Imunisasi Indikator kegiatan terdiri dari :	100%	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0%) lebih kecil dari target (100). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
		✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung dan media promosi imunisasi				
		✓ Jumlah evaluasi dan sosialisasi kegiatan imunisasi	47 Pertemuan	3 Pertemuan	6,38%	Realisasi Indikator Kegiatan(3 Pertemuan) lebih kecil dari target (47 Pertemuan) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (6,38%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
		✓ Jumlah fasilitas kesehatan dan institusi yang mendapatkan pembinaan imunisasi	81 Fasilitas	0 Fasilitas	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Fasilitas) lebih kecil target (81 Fasilitas) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
		✓ Pelayanan Kesehatan Jamaah Haji Indikator kegiatan terdiri dari :				
		✓ Persentase Jamaah Calon Haji yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
		✓ Jumlah tenaga kesehatan haji yang mendapatkan pelatihan	47 Tenaga Kesehatan	47 Tenaga Kesehatan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (47 Tenaga Kesehatan) sama dengan target (47 Tenaga Kesehatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah pertemuan evaluasi pelayanan kesehatan jamaah haji</li> </ul>	0 Kali Pertemuan	0 Kali Pertemuan	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Klai pertemuan) Sama dengan target (0 kali pertemuan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung surveilans epidemiologi dan penanggulangan wabah</li> </ul> </li> </ul>	100 %	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Pertemuan Review dan Evaluasi Surveilans dan Penanggulangan Wabah</li> </ul>	3 Kali	2 Kali	66,7%	Realisasi Indikator Kegiatan (2 Kali) lebih kecil dari target (3 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (6,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas yang terlatih Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah</li> </ul>	57 Petugas	0 Petugas	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Petugas) lebih kecil dari target (57 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase kasus berpotensi KLB yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi</li> </ul>	100 %	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah fasilitas kesehatan yang mendapatkan pembinaan</li> </ul>	34 Fasyankes	0 Fasyankes	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Fasyankes) lebih kecil dari target (34 Fasyankes). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	5. Program Pengembangan Lingkungan Sehat Indikator Program terdiri dari:	44,82%	55%	123,10%	Realisasi Indikator Program sebanyak (55%) lebih besar dari target (44,82%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (123%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Kelurahan yang Open Defecation Free ( ODF )</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Sarana Air Minum yang memenuhi persyaratan sesuai standar</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program sebanyak (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kemitraan Pengembangan Lingkungan Sehat</li> </ul>				



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Kelurahan yang dilakukan verifikasi ODF</li> </ul>	6 Kelurahan	4 Kelurahan	66,67%	Realisasi Indikator Kegiatan (4 Kelurahan) lebih kecil dari target (6 Kelurahan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah kader yang terlatih STBM</li> </ul>	60 Kader	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kader) lebih kecil dari target (60 kader) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pembinaan dan pengawasan lingkungan sehat</li> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung program kesehatan lingkungan</li> </ul>	1 Paket	1 Paket	100%	Realisasi Indikator Program (1 Paket) sama dengan target (1 Paket). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah sarana air minum yang dilakukan pengawasan</li> </ul>	33 Sarana	33 Sarana	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (33 Sarana) sama dengan target (33 Sarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas sanitasi yang terlatih program kesehatan lingkungan</li> </ul>	23 Petugas	23 Petugas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (23 Petugas) sama dengan target (23 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas kesehatan yang memahami program kesehatan lingkungan</li> </ul>	23 Orang	23 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (23 Orang) sama dengan target (23 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	6. Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum dan Makanan Indikator Program terdiri dari:	77,52%	75%	96,75%	Realisasi Indikator Program (75%) lebih kecil sedikit dari target (77,52%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96,75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Tempat fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan</li> </ul>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Tempat Pengolahan Makanan yang memenuhi syarat kesehatan</li> </ul>	34%	60%	178,76	Realisasi Indikator Program (60%) lebih besar dari target (34%). Analisa Capaian Indikator Kinerja (178,76%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	n.Pembinaan dan pengawasan tempat - tempat umum				



		✓ Jumlah Tempat Tempat Umum Yang dilakukan Pengawasan	76 TTU	57 TTU	75,00%	Realisasi Indikator Kegiatan (57 TTU) lebih kecil dari dengan target (76 TTU). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
		✓ Jumlah pertemuan/sosialisasi kegiatan pembinaan Tempat-tempat umum	1 Pertemuan	1 Pertemuan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Pertemuan) sama dengan target (1 Pertemuan)). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		o. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan tempat pengolahan makanan				
		✓ Jumlah Tempat Pengolahan Makanan Yang dilakukan Pengawasan	406 Kecamatan	162 Kecamatan	39,90%	Realisasi Indikator Kegiatan (162 kecamatan) lebih kecil dari target (406 Kecamatan) Jenis. Analisa Capaian Indikator Kinerja (39,90%). Indikator Kinerja kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
		✓ Jumlah penjamah makanan dan minuman yang mendapatkan pelatihan hygiene sanitasi	120 %	69%	57,64%	Realisasi Indikator Kegiatan (69%) lebih kecil dari target 120%. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (57,64%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "
		7. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Indikator Program Terdiri dari:				
		✓ Persentase penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	25%	25,38%	Realisasi Indikator Program (25%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (25,38%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	f. Penderita Hipertensi di Kota Pontianak,	✓ Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar (SPM)	100%	42%	42,35%	Realisasi Indikator Program yaitu (42%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (42,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	g. Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak,	✓ Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar (SPM)	100%	67%	67,10%	Realisasi Indikator Program yaitu (67%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (67,10%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
		✓ Persentase WUS Usia 30-50 Tahun yang Melakukan Pemeriksaan Deteksi Dini kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim	10%	1	14,44	Realisasi Indikator Program (1%) lebih kecil dari target (10%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (14,44%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ "Persentase orang usia 15–59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)</li> </ul>	100%	37%	37,22%	Realisasi Indikator Program yaitu (37%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (37,22%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar (SPM)</li> </ul>	100%	52%	52,82%	Realisasi Indikator Program yaitu (52%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (52,82%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah pelayanan mobile service PTM</li> </ul> </li> </ul>	100 Lokasi	0	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Lokasi) lebih kecil dari target (100 Lokasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas yang terlatih pelayanan PTM</li> </ul>	46 Petugas	46 Petugas	100,00%	Realisasi Indikator Kegiatan (46 Petugas) sama dengan target (46 petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah evaluasi program PTM</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan habis pakai pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher Rahim</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dan kanker leher Rahim</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah kampanye IVA dan Sadarnis</li> </ul>	6 Kali	6 Kali	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 kali) sama dengan target (6 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Kader kesehatan yang terlatih pelayanan PTM</li> </ul>	0 Kader	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kader) sama dengan target (0 Kader). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Pengendalian penyakit Tidak Menular               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung kegiatan pengendalian PTM</li> </ul> </li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Kegiatan Tipiring KTR</li> </ul>	2 Kali	0 Kali	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kali) sama dengan target (2 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pengawasan implementasi penerapan KTR</li> </ul>	23 Puskesmas	0 Puskesmas	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Puskesmas lebih kecil target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah puskesmas yang mendapatkan monev Program PTM</li> </ul>	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas puskesmas yang terlatih kesehatan jiwa</li> </ul>	23 Petugas	23 Petugas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (23 Petugas) sama dengan target (23 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	8. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Indikator Program terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cakupan Keluarga yang ber PHBS</li> </ul>	60%	65%	108,35%	Realisasi Indikator Kegiatan (65%) lebih besar dari target (60%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (108,35%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Sekolah yang melaksanakan PHBS</li> </ul>	50%	72%	144,86%	Realisasi Indikator Program (72%) lebih besar dari target (50%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (144.86%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "



	✓ Persentase Posyandu Purnama Mandiri	65%	71%	108,84%	Realisasi Indikator Program yaitu (71%) lebih besar dari target (65%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (108.84%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Indeks Keluarga Sehat	22%	22%	97,81%	Realisasi Indikator Program yaitu (22%) sama dengan target (22%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (97,81%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Pengembangan Media Promosi, Informasi dan Edukasi	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung promosi kesehatan				
	✓ Jumlah event promosi kesehatan yang dilaksanakan	4 Event	3 Event	75%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (3 Event) lebih kecil dari target (4 Event). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (75%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Berhasil</b> "
	✓ Jumlah kerjasama dengan mass media	4 Media	4 Media	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu 4 media sama dengan target 4 Media. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
	✓ Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat				
	✓ Jumlah pelaksanaan jambore (Posyandu dan Kota Sehat)	2 Kegiatan	0 Kegiatan	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 kegiatan) lebih kecil dari target 2 Kegiatan. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	✓ Jumlah kader posyandu yang mengikuti kaji banding	5 Kader	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kader) lebih kecil dari target (5 Kader) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "
	✓ Jumlah kegiatan Saka Bhakti Husada (rakornis, bhakti masyarakat, latihan gabungan dan perkemahan tingkat daerah)	4 Kegiatan	0 Kegiatan	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Kegiatan) lebih kecil dari target (4 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "



		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah penyuluhan pola hidup sehat</li> </ul>	6	6	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 Penyuluhan Pola Hidup Sehat) sama dengan target (6 Penyuluhan Pola Hidup Sehat). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kemitraan Pengembangan Promosi Kesehatan Sekolah</li> <li>✓ Jumlah Guru UKS yang dilatih</li> </ul>	60 Orang	0 Orang	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Orang) lebih kecil dari target (60 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>✓ Jumlah evaluasi PIS PK</li> </ul>	2 Kali	2 Kali	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (2 Kali) sama dengan target (2 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah dokumen profil promosi kesehatan</li> </ul>	1 Dokumen	0 Dokumen	0%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (0 Dokumen) lebih kecil dari target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
h. Angka wasting Balita,	9. Program Perbaikan Gizi Masyarakat Indikator Program terdiri dari:					
i. Angka Underweigh Balita,		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Balita dengan masalah gizi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</li> </ul>	100%	83,56%	83,56%	Realisaasi Indikator Program (83,56%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (83,56%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b>
j. Angka Stunting Balita,		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Bayi dengan Berat badan lahir rendah (BBLR) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</li> </ul>	1,80%	99,44%	5524,26	Realisasi Indikator Program (99,44%) lebih besar dari target (1,8%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (5524,26%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
k. Akreditasi Fasilitas Kesehatan		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Balita yang ditimbang Berat Badannya (D/S)</li> </ul>	71%	37,36	52,62%	Realisasi Indikator Program (37,36%) lebih kecil dari target (71%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (52,62%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b> Karena Pandemi tidak bisa mengumpulkan sasaran Program (di Posyandu maupun di sekolah)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Remaja Putri dapat tablet tambah darah</li> </ul>	56%	31,65%	56,53%	Realisasi Indikator Program (31,65%) lebih kecil



						dari target (56%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (56,53%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Berhasil"</b> Karena Pandemi tidak bisa mengumpulkan sasaran Program (di Posyandu maupun di sekolah)
		✓ Persentase Ibu hamil KEK dapat makanan tambahan	86%	97,45%	113,31%	Realisasi Indikator Program (97,45%) lebih besar dari target (86%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (113,31%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase Balita kurus dapat makanan tambahan	74%	93,18%	125,92%	Realisasi Indikator Program (93,18%) lebih besar dari target (74%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (125,92%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Indikator Kegiatan terdiri dari:				
		✓ Kewaspadaan Gizi	1	0		
		✓ Survey Pemantauan status gizi balita	Kegiatan	Kegiatan	0%	Delete Anggaran
		✓ Penanggulangan Masalah Gizi dan Pengelolaan Konsumsi Gizi	100%	85,71%	85,71%	Realisasi Indikator Kegiatan (85,71%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase tersedianya Alat dan Bahan peningkatan Gizi Masyarakat				
		✓ Jumlah masyarakat yang mendapatkan sosialisasi Program Gizi	400 Orang	400 Orang	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 400 Orang sama dengan target 400 Orang. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah tenaga kesehatan yang terlatih program gizi masyarakat	23 Orang	0	0	Pelatihan tidak jadi di laksanakan karena berpotensi meningkatkan kasus Covid-19
		✓ Jumlah kader terlatih program gizi masyarakat	0 Orang	0 Orang	0%	Delete Anggaran
		✓ Pelatihan dan Bimbingan Teknis Perbaikan Gizi Masyarakat	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 23 Puskesmas sama dengan target sebanyak 23 Puskesmas. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah Puskesmas yang mendapatkan pembinaan Program gizi				



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan</li> <li>✓ Jumlah evaluasi Program gizi</li> </ul>	3 Kali	2 Kali	66,67%	Realisasi Indikator Kegiatan sebanyak 2 kali lebih kecil dari target sebanyak 3 kali. Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (66,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	10. Program Pengawasan Obat dan Makanan				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Indikator Program terdiri dari</li> <li>✓ Cakupan industri pangan Rumah tangga yang memiliki sertifikat PIRT</li> </ul>	80%	88	110,62%	Realisasi Indikator Program yaitu (88%) lebih besar dari target (80%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (110,62%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Sarana farmasi sesuai standar</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (98.19%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan kefarmasian sesuai standar</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Puskesmas yang menggunakan obat secara rasional</li> <li>Indikator Kegistan terdiri dari:               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan Dan Bahan Berbahaya</li> <li>✓ Jumlah pelaku usaha/industri rumah tangga yang diberikan sertifikat PIRT</li> </ul> </li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pengawasan Dan Pembinaan Sarana Kefarmasian               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian</li> </ul> </li> </ul>	100%	20%	20%	Realisasi Indikator Program (20%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (20%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah fasilitas kesehatan yang diberikan pembinaan</li> </ul>	228 Faskes	12 Faskes	5,26%	Realisasi Indikator kegiatan (12 Faskes) lebih kecil dari target (228 Faskes). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (5,26%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	11. Program Kemitraan Peningkatan				



	<p>Pelayanan Kesehatan</p> <p>Indikator Program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cakupan masyarakat miskin dan kelompok tertentu yang mendapat jaminan kesehatan</li> </ul>	100%	97%	96,61	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (97%) lebih kecil target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (96,61%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	20.313 Peserta	19.625 Peserta	96,61%	Realisasi Indikator Kegiatan (19.625 Peserta) sama dengan target (20.313 Peserta). Analisa Capaian Indikator Kinerja (96,61%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah penduduk yang mendapatkan pembayaran premi PBI Kota Pontianak</li> </ul>	6 Kali	1 Kali	16,67%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Kali) lebih kecil dari target (6 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja (16,67%). Indikator Kinerja masuk pada kategori "Tidak Berhasil". Karena Anggaran didelete
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah koordinasi TIM Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat</li> </ul>	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah dokumen Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat yang dihasilkan</li> </ul>	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<p>2. Program Pengadaan Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Pustu dan Jaringannya</p> <p>Indikator program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Sarana bangunan UPTD/UPK dan jaringannya yang memenuhi syarat</li> </ul>	40%	34	85,71	Realisasi Indikator Kegiatan (34%) sama dengan target (40%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (85,71%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<p>Indikator kegiatan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Puskesmas jaringannya yang dibangun</li> </ul>	1 Puskesmas	0 Puskesmas	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Puskesmas) lebih kecil dari target (1 puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b> Karena Rasionalisasi Anggaran Untuk Covid-19.
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Posyandu yang dibangun</li> </ul>	2 Posyandu	0 Posyandu	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Posyandu) sama dengan target (2 Posyandu). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Puskesmas dan Jaringannya yang dilakukan Renovasi dan Revitalisasi</li> </ul>	3 Puskesmas	9 Puskesmas	300%	Realisasi Indikator Kegiatan (9 Puskesmas lebih besar dari target (3 Puskesmas). Analisa Capaian



		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Posyandu yang dilakukan Renovasi dan Revitalisasi</li> </ul>	0 Posyandu	0 Posyandu	0%	Indikator Kinerja sebesar (300%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "  Realisasi Indikator Kegiatan (0 Posyandu) sama dengan target (0 Posyandu). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> " karena Tidak Ada Kegiatan tahun ini
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Puskesmas yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan</li> </ul>	1 Puskesmas	1 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Puskesmas) sama dengan target (1 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Posyandu yang dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan</li> </ul>	0 Posyandu	0 Posyandu	0%	Realisasi Indikator Program (0 Posyandu) sama dengan target (0 Posyandu). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> " Karena tidak Ada Kegiatan tahun ini.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan monitoring evaluasi Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas</li> </ul>	25 UPTD/ UPK	17 UPTD/ UPK	68,00%	Realisasi Indikator Kegiatan (17 UPTD/ UPK) lebih kecil dari target (25 UPTD/ UPK). Analisa Capaian Indikator Kinerja (68,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Cukup Berhasil</b> "
	13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Indikator Program terdiri dari:	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase jenis pelayanan kesehatan yang memiliki SP dan SOP</li> </ul>				
		Indikator Kegiatan terdiri dari:				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah dokumen Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur</li> </ul>	100 Dokumen	100 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Sangat Berhasil</b> "
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah FKTP yang melaksanakan Survey Akreditasi</li> </ul>	6 Puskesmas	0 Puskesmas	0%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (0 Puskesmas) lebih kecil target (6 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori " <b>Tidak Berhasil</b> "



	✓ Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pra Akreditasi	6 Puskesmas	6 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (6 Puskesmas) sama dengan target (6 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	✓ Jumlah FKTP yang mendapatkan Pendampingan Pasca Akreditasi	23 Puskesmas	23 Puskesmas	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (23 Puskesmas) sama dengan target (23 Puskesmas). Analisa Capaian Indikator Kinerja (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	✓ Persentase tersedianya bahan pendukung pengawasan dan pembinaan sarana kesehatan dasar	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	✓ Persentase fasilitas kesehatan yang dilakukan audit	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	✓ Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan pembinaan	25 UPK/UPTD	25 UPK/UPTD	100%	Realisasi Indikator Kegiatan 25 UPK/UPTD) sama dengan target (25 UPK/UPTD). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
	✓ Jumlah pimpinan Faskes yang mendapatkan sosialisasi peningkatan mutu klinik dan RS	89 Orang	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Orang) lebih kecil dari target (89 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Tidak Berhasil</b> ” Efisiensi anggaran refokusing Covid-19
	✓ Jumlah UPTD dan UPK mendapatkan penilaian pelayanan publik dan kinerja	25 UPK/UPTD	25 UPK/UPTD	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (25 UPK/UPTD) sama dengan target (25 UPK/UPTD). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (95,36%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “Sangat Berhasil”
	✓ Survei Verifikasi RSUD	92,30%	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0%) lebih kecil dari target (92,30%). Analisa Capaian Indikator Kinerja



		14. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan Indikator program terdiri dari: ✓ Persentase puskesmas dan UPTD dengan ketersediaan obat, vaksin dan perbekalan kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	(0%). Indikator Kinerja kategori “ <b>Tidak Berhasil</b> ”. Survey di tunda Pandemi Covid-19
		Indikator Kegiatan terdiri dari: ✓ Persentase tersedianya obat dan perbekalan kesehatan	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
		✓ Jumlah UPTD dan UPK yang mendapatkan distribusi obat	24 UPK/ UPTD	24 UPK/ UPTD	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (24 UPK/UPTD) sama dengan target (24 UPK/UPTD). Analisa Capaian Indikator Kinerja (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
		✓ Jumlah koordinasi pengelola obat dan perbekalan kesehatan Faskes	7 Pertemuan	4 Pertemuan	57,14%	Realisasi Indikator Kegiatan (4 Pertemuan) sama dengan target (7 Pertemuan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (57,14%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Cukup Berhasil</b> ”
		15. Program Upaya Kesehatan Masyarakat Indikator Program terdiri dari: ✓ Jumlah UPTD/UPK yang memberikan pelayanan sesuai standar	25 UPK/ UPTD	25 UPK/ UPTD	100%	Realisasi Indikator Program (25 UPK/UPTD) sama dengan target (25 UPK/UPTD). Analisa Capaian Indikator Kinerja (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
		✓ Persentase UPTD dan UPK yang melaksanakan Pola pengelolaan Keuangan BLUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
		✓ Persentase pemenuhan Biaya Operasional yang bersumber DAK	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori “ <b>Sangat Berhasil</b> ”
		✓ Penyediaan Pemenuhan Biaya Operasional yang bersumber	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator



	APBD					Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase ketersediaan bahan pendukung penanggulangan masalah kesehatan</li> </ul>	100%	100%	100%		Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	16. Program Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan Indikator Program Terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase kecukupan data dan informasi kesehatan</li> </ul>	100%	100%	100%		Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	Indikator Kegiatan terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Cakupan pelayanan gawat darurat 118</li> </ul>	100%	100%	100%		Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan</li> </ul>	100%	0%	0%		Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (0%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan perbekalan kesehatan</li> </ul>	100%	0%	0%		Realisasi Indikator Kegiatan (0%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Survey kesehatan daerah</li> </ul>	1 Survey	0%	0%		Realisasi Indikator kegiatan (0 Survey) lebih kecil dari target (1 Survey). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b> Anggaran untuk pertemuan di delete
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas terlatih pengelolaan data dan informasi kesehatan</li> </ul>	50 Orang	0 Orang	0%		Realisasi Indikator Program yaitu (0 Orang) sama dengan target (50 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah koordinasi pengelolaan data dan informasi</li> </ul>	8 Kali	3 kali	37,50%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (3 kali) lebih kecil dari target (8 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (37,50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Dokumen Profil OPD</li> </ul>	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Dokumen) sama dengan target 1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	17. Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Indikator Program Terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase FKTP yang melaksanakan sistem informasi kesehatan</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	Indikator Kegiatan terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah petugas yang mengikuti pelatihan SIK</li> </ul>	46 Orang	0 Orang	0%	Realisasi Indikator Program yaitu (0 Orang) lebih kecil dari target (46 Orang). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah evaluasi pengelolaan dan pengembangan sistem informasi</li> </ul>	2 Kali	1 Kali	50%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Kali) lebih kecil dari target (2 Kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah updating aplikasi</li> </ul>	1 Aplikasi	1 Aplikasi	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Aplikasi) sama dengan target (1 Aplikasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah aplikasi yang dikembangkan</li> </ul>	1 Aplikasi	0 Aplikasi	0%	Realisasi Indikator Program (0 Aplikasi) lebih kecil dari target (1 Aplikasi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"tidak Berhasil"</b> Anggaran di delete
	18. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Indikator Program terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase kecukupan Sarana dan prasarana RSUD</li> </ul>	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada



		Indikator kegiatan Terdiri dari: ✓ Persentase Terselenggaranya pengadaan sarana dan prasarana RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	100%	100%	kategori <b>"Sangat Berhasil"</b> Realisasi Indikator Kegiatan (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase Terselenggaranya pengadaan peralatan kesehatan rumah sakit	100%	47%	47,06%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (47%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (47,06%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		✓ Persentase pengadaan sarana dan prasarana penunjang rumah sakit	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase pengadaan barang cetakan Rekam Medik	100%	93%	93,33%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (93%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (93,33%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase pengadaan logistik	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		9.Program Promosi dan Sistem Informasi Rumah Sakit				
		Indikator Program Terdiri dari: ✓ Persentase Sistem informasi RS dan Media Promosi Penyuluhan sesuai standar	71,43%	76%	106,66%	Realisasi Indikator Program yaitu (76%) lebih kecil dari target (71,43%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (106,66%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		Indikator Program Terdiri dari: ✓ Persentase pengadaan dan perbekalan kesehatan di RSUD Tipe. D	0%	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0%) sama dengan target (0%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b> . Tidak ada kegiatan ini
		✓ Jumlah Rumah Sakit yang dibangun	1 Rumah	0 Rumah sakit	0%	Realisasi Indikator Kegiatan (0 Rumah Sakit) lebih kecil dari target (1 Rumah Sakit). Analisa Capaian



		20. Program Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Indikator Program Terdiri dari ✓ Persentase Sarana dan prasarana RSUD berfungsi dengan baik Indikator Kegiatan terdiri dari: ✓ Jumlah dokumen AMDAL	Sakit 100%	100%	100%	Indikator Kinerja yaitu <b>"Tidak Berhasil"</b> Realisasi Indikator Program (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah dokumen AMDAL	1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Program (1 Dokumen) sama dengan target (1 Dokumen) Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase tersedianya bahan pendukung penyuluhan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah kerjasama dengan massmedia	5 Media Massa	5 Media Massa	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (5 Media masa) sama dengan target ((5 Media masa). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Persentase sistem informasi dan manajemen RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah sarana yang dilakukan pemeliharaan	1 Sarana	1 Sarana	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Sarana) sama dengan target (1 Sarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		✓ Jumlah prasarana yang dilakukan pemeliharaan	7 Prasarana	7 Prasarana	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (7 Prasarana) sama dengan target (7 Prasarana). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		21. Program Upaya Kesehatan Perorangan dan Rujukan	100%	0%	0%	Realisasi Indikator Program (0%) lebih kecil dari



	<p>Indikator Program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Rumah Sakit yang sudah melakukan simulasi Akreditasi Nasional</li> <li>✓ Persentase Biaya Operasional RS Tipe D</li> <li>✓ Persentase kebutuhan operasional pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie</li> </ul> <p>22. Program Peningkatan Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Manajemen Rumah Sakit</p> <p>Indikator Program terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persentase Tenaga kesehatan RS yang profesional, dan memenuhi standar kompetensi</li> <li>✓ Terwujudnya tata kelola administrasi dan manajemen RS</li> <li>✓ Nilai tingkat kepuasan masyarakat</li> </ul> <p>Indikator Kegiatan terdiri dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Jumlah Dokumen Profil RSUD Kota Pontianak</li> <li>✓ Survei indeks Kepuasan Masyarakat - RSUD Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie</li> </ul>	100%	0%	0%	target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
		100%	73%	73,00%	Realisasi Indikator Kegiatan (0%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		81%	100%	123,46%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (73%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (73,00%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Cukup Berhasil"</b>
		100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) lebih besar dari target (81%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (123,46%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		100%	100%	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		100%	94%	94,32%	Realisasi Indikator Program (94%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (94,32%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		1 Dokumen	1 Dokumen	100%	Realisasi Indikator Program yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
		2 Kali	1%	50%	Realisasi Indikator Kegiatan (1 Dokumen) Sama dengan target (1 Dokumen). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
					Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (1 kali) lebih kecil dari target (2 kali). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (50%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>



	✓ Jumlah Koordinasi Pengembangan Pelayanan Publik	2 Kegiatan	2 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (2 kegiatan) sama dengan target (2 Kegiatan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Jumlah Petugas yang mengikuti Diklat Formal	88 Petugas	22 Petugas	25%	Realisasi Indikator Kegiatan (22 Petugas) lebih kecil dari target (88 Petugas). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (25%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Tidak Berhasil”</b>
	✓ Jumlah Profesi yang dilakukan Penilaian Angka Kredit	11 Profesi	11 Profesi	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (11 Profesi) sama dengan target (11 Profesi). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Jumlah Kendaraan Dinas / Operasional RSUD yang di adakan	3 Kendaraan	3 Kendaraan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan (3 Kendaraan) sama dengan target (3 kendaraan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Jenis Peralatan dan perlengkapan Gedung Kantor RSUD yang di adakan	100	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Persentase Tersedianya Alat Tulis Kantor RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Persentase Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Persentase Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>



	✓	Persentase Tersedianya Jasa Tenaga Kesehatan RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓	Persentase Tersedianya Jasa Kebersihan Kantor dan Pengamanan Kantor RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓	Persentase Tersedianya Jasa Pengamanan Kantor RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓	Persentase Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang - Undangan RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓	Persentase Tersedianya Makanan dan Minuman RSUD	100%	62%	61,94%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (62%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (61,94%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Cukup Berhasil"</b>
	✓	Persentase Terlaksananya Rapat - rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Sangat Berhasil"</b>
	✓	Persentase Terlaksananya pelayanan surat menyurat	100%	0%	0%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (0%) lebih kecil dari target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (0%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Tidak Berhasil"</b>
	✓	Persentase Terlaksananya Penyusunan Rencana Kerja dan Penganggaran RSUD	5 Laporan	3 Laporan	60%	Realisasi Indikator Kegiatan (3 Laporan) lebih kecil dari target (5 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>"Cukup Berhasil"</b>



	✓ Jumlah Laporan Capaian Kinerja RSUD yang dihasilkan	5 Laporan	3 Laporan	60%	Realisasi Indikator Kegiatan (3 Laporan) lebih kecil dari target (5 Laporan). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (60%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Cukup Berhasil”</b>
	✓ Jumlah Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja RSUD	1 Kegiatan	1 Kegiatan	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>
	✓ Jumlah kunjungan pelayanan Persentase Terlaksananya pengelolaan BLUD RSUD	100%	100%	100%	Realisasi Indikator Kegiatan yaitu (100%) sama dengan target (100%). Analisa Capaian Indikator Kinerja sebesar (100%). Indikator Kinerja masuk pada kategori <b>“Sangat Berhasil”</b>

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengukuran Kinerja Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 dapat dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, program, kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020-2024 untuk mencapai Visi Dinas Kesehatan Kota Pontianak yaitu “**”*Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas Dan Bermartabat*”**Tahun 2020****

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 dapat disimpulkan bahwa selama Tahun 2020 dari sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja seluruhnya dapat mencapai target. Dari 1 (satu) sasaran yang terdiri dari 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama pencapaian kinerja seluruhnya masuk kategori “**Sangat Berhasil**”. Hal ini sekaligus menunjukkan adanya komitmen Dinas Kesehatan Kota Pontianak untuk mewujudkan Visi dan Misinya.

Adapun Capaian Indikator Kinerja utama Dinas Kesehatan Kota Pontianak Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Angka Harapan Hidup (AHH) Target kinerja tahun 2020 yaitu 72,37 Tahun, dengan Realisasi sebesar 72,82 Tahun dan capaian kinerjanya 100,61% (Sangat Berhasil)
- b. Angka Kematian ibu (AKI) Realisasi tahun 2020 yang dicapai oleh Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar 72,12 per 100.000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 305 per 100.000 KH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Angka Kematian Ibu Kota Pontianak masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah sangat Berhasil dibanding Target Nasional.
- c. Angka Kematian Bayi (AKB) target kinerjanya yaitu 2,40 per 1.000 KH, dengan Realisasi sebesar 2,16 per 1.000 KH, dan Capaian Kinerjanya sebesar 109,85% (Sangat Berhasil)



- d. Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM) target kinerjanya yaitu 100%, dimana orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam satu tahun Realisasinya sebesar 46,09%, dan Capaian Kinerjanya sebesar 46,09% (Tidak Berhasil). Hal ini di sebabkan karena terjadinya Pandemi Covid 19, Sehingga Kegiatan Investigasi Kontak tidak dapat berjalan dengan maksimal, Pada situasi Pandemi Covid 19 ini juga menyebabkan masyarakat menjadi takut untuk datang ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka Dinas Kesehatan Kota Pontianak melakukan beberapa solusi:
- Tetap melakukan Investigasi Kontak walaupun tidak semua pasien TB di kunjungi
  - Tetap Melakukan Penyuluhan terhadap masyarakat yang terdampak Covid 19 untuk sekaligus di lakukan skrining TBC.
- e. Insiden Rate HIV target kinerjanya yaitu <0,015, Realisasi sebesar 0,017%, dan Capaian Kinerjanya sebesar 86,16% (Sangat Berhasil)
- f. Insiden Rate DBD, target kinerjanya yaitu <49%, dengan Realisasi sebesar 4,12%, dan capaian Kinerjanya sebesar 191,60% (Sangat Berhasil)
- g. Pevalensi Penderita Hipertensi di kota Pontianak, Realisasi sebesar 0,25% dan Capaian Kinerjanya sebesar 199,15% (Sangat Berhasil).
- h. Pevalensi Penderita Diabetes Melitus di kota Pontianak, Realisasi sebesar 0,42% dan Capaian Kinerjanya sebesar 183,71% (Sangat Berhasil).
- i. Angka Stunting Balita target kinerjanya 21% dengan Realisasinya sebesar 8,73%, dan Capaian kinerjanya sebesar 158,41% (Sangat Berhasil)
- j. Angka wasting Balita target kinerjanya 12% dengan Realisasi sebesar 3,50%, dan Capaian kinerjanya sebesar 170,79% (Sangat Berhasil)
- k. Angka Underweight Balita target kinerjanya 14% dengan Realisasi sebesar 7,06%, dan Capaian kinerjanya sebesar 149,56% (Sangat Berhasil)

Capaian Realisasi Anggaran Dinas Kesehatan Kota Pontianak sebesar Rp. 317,870,365,360.73 (93,91%). dengan Alokasi APBD sebesar Rp. 338,488,676,314.09



Masalah kesehatan yang ditemukan di Kota Pontianak dan pada tahun 2020 yaitu Program Kesehatan Ibu Anak dan Reproduksi tahun 2020 meliputi:

- a. Peningkatan jumlah Kasus kematian Ibu Maternal sebanyak 8 (delapan) kasus di banding tahun sebelumnya 5 (Lima) kasus. Namun secara Nasional Angkanya masih sangat kecil jika dibandingkan Standar Nasional
- b. Adanya peningkatan jumlah Kasus Kematian Bayi sebanyak 24 (Dua puluh empat) kasus terjadi dibanding tahun sebelumnya 22 (Dua puluh dua) Kasus

## **B. Saran**

Bertolak dari masalah tersebut diatas Pemerintah Kota Pontianak, melakukan beberapa Strategi pada Program KIA dan Reproduksi, terkait penurunan Jumlah Kasus Kematian Ibu dan Bayi sebagai berikut:

1. Mengatasi Peningkatan kasus Angka Kematian Ibu:
  - a. Pemanfaatan Buku KIA dan Kelas Ibu dan Kelas Ibu Balita sebagai sarana pendidikan ibu hamil di dalam gedung Puskesmas maupun di kelompok masyarakat.
  - b. Meningkatkan koordinasi lintas program dan lintas sektoral.
  - c. Pemberdayaan masyarakat dalam mencapai keberhasilan P4K
  - d. Pemberdayaan semua petugas dalam deteksi dini kasus resiko tinggi obstetric.
  - e. Peningkatan kualitas SDM
  - f. Optimalisasi Implementasi P4K melalui posyandu, RW siaga, dan Bidan Praktek Mandiri (BPM)
  - g. Optimalisasi peran serta masyarakat melalui kemitraan dengan LS/LP, LPM, NGO termasuk ormas perempuan, Yankes swasta & pemerintah.
  - h. Monitoring, evaluasi dan Pembinaan ke fasilitas pelayanan kesehatan.
2. Mengatasi Peningkatan kasus Angka Kematian Bayi
  - a. Memberikan penyuluhan dan edukasi kepada Ibu hamil di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan pada ibu Hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas, dan Bidan akan memberikan edukasi tentang makanan yang dimakan maupun pantangannya selama masa kehamilan. Dan hal-hal yang dilakukan selama masa kehamilan, seperti: pemeriksaan rutin selama masa kehamilan, dan sebagainya.



- b. Mengoptimalkan peran Jejaring Kesehatan Ibu dan Anak  
Kegiatan dilakukan dengan cara meningkatkan peran serta dan dukungan Masyarakat maupun Lintas Sektor melalui Pesan-pesan Kesehatan Ibu Anak (KIA) pada Rumah Sakit, Bidan Praktek Mandiri, dan Pelayanan Kesehatan Swasta lainnya.
- c. Meningkatkan Kualitas sumber Daya manusia (SDM) yang bekerja di fasilitas Kesehatan Pemerintah maupun Pemerintah
- d. Mengoptimalkan Pemanfaatan buku KIA sebagai media promosi yang bisa digunakan oleh petugas, masyarakat dan keluarga
- e. Mengoptimalkan Integrasi Program dalam Pelayanan bayi

Pontianak, Januari 2021

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak



**dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19660516 199603 1 003**



**LAMPIRAN  
FORMULIR PENGUKURAN KINERJA**

**LAMPIRAN PENGUKURAN KINERJA**

PERANGKAT DAERAH : DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK  
Tahun Anggaran : 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Target 2020	Realisasi 2020	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Angka Harapan Hidup	72.37 Tahun	72,82 Tahun	100.62 %
2	Angka Kematian Ibu	49,50 per 100.000 KH	72,12 per 100.000 KH	54,31%
3.	Angka Kematian Bayi	2,40 per 1000 KH	2,16 per 1000 KH	109,85%
4.	Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (SPM)	100%	100%	46,06%
5.	Insiden Rate HIV	< 0,015 %	< 0,017%	86,16%
6.	Insiden Rate DBD	< 49 %	4,12 %	191,60%
7.	Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	30,00 %	0,25 %	199,15%
8.	Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	2,60 %	0,42 %	183,71%
9.	Angka wasting Balita	21,00 %	8,73 %	158,41%
10	Angka Underweight Balita	12,00 %	3,50 %	170,79%
11	Angka Stunting Balita	14,00%	7,06%	149,56%

Sumber Dinas Kesehatan Kota Pontianak, 2020

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategi tahun 2020 : Rp 338,488,676,314.09  
Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategi tahun 2020 : Rp 317,870,365,360.70

Pontianak, Januari 2021

Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak



**dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660516 199603 1 003



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK  
**DINAS KESEHATAN**

JALAN JEND. AHMAD YANI TELP. (0561) 760528 FAX. 732602  
PONTIANAK 78121

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes**

Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT**

Jabatan : Walikota Pontianak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pontianak, Oktober 2020

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

WALIKOTA PONTIANAK

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PONTIANAK

  
**Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT**

  
**dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19660516 199603 1 003

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020  
DINAS KESEHATAN KOTA PONTIANAK**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Akses dan Mutu Kesehatan Masyarakat	1 Angka Harapan Hidup	72,83 Tahun
		2 Angka Kematian Ibu	49,50 per 100.000 KH
		3 Angka Kematian Bayi	4 per 1000 KH
		4 Persentase Orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100%
		5 Insiden Rate HIV	<0.015%
		6 Insiden Rate DBD	< 49 per 100.000 pddk
		7 Prevalensi Penderita Hipertensi di Kota Pontianak	30%
		8 Prevalensi Penderita Diabetes Melitus di Kota Pontianak	2,60%
		9 Angka Stunting Balita	21%
		10 Angka Wasting Balita	12%
		11 Angka Underweight Balita	14%
		12 Akreditasi Fasilitas Kesehatan	100% (utama/ paripurna = 1 puskesmas)

Program	Anggaran
1 Pengelolaan Data Dan Informasi Kesehatan (IK. 1 dan IK 12)	Rp. 19.926.000
2 Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (IK. 1 dan IK. 12)	Rp. 89.668.300
3 Program Obat Dan Perbekalan Kesehatan (IK. 1 dan IK. 12)	Rp. 7.263.476.826
4 Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan (IK. 1 dan IK.12)	Rp. 9.739.684.996
5 Program Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IK. 1 dan IK. 12)	Rp. 2.064.536.250
6 Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Menular (IK. 1, IK. 4, IK. 5 dan IK. 6)	Rp. 4.593.023.974
7 Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu Dan Jaringannya (IK. 1 dan IK. 12)	Rp. 2.979.413.000
8 Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Dan Prasarana Rumah Sakit (IK. 1 dan IK. 12)	Rp. 30.423.379.114
9 Program Pengawasan Dan Pengendalian Kesehatan Tempat Umum Dan Makanan (IK. 1 dan IK. 5 )	Rp. 630.750.000
10 Program Pengawasan Obat Dan Makanan (IK. 1 dan IK. 12)	Rp. 194.291.700
11 Program Pengembangan Lingkungan Sehat (IK. 1, IK. 5 dan IK. 6 )	Rp. 2.015.507.980
12 Program Peningkatan Keselamatan Ibu Hamil, Melahirkan Dan bayi baru lahir (IK. 1, IK.2 dan IK.3)	Rp. 1.498.242.950
13 Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Balita, Anak Usia Sekolah , dan Remaja (IK. 1 dan IK. 2 dan IK. 3)	Rp. 135.780.000

14 Program Perbaikan Gizi Masyarakat (IK. 1, IK.9, IK. 10 dan IK. 11 )	Rp.	619.008.355
15 Program Promosi Dan Sistem Informasi Rumah Sakit (IK. 1 dan IK. 12)	Rp.	228.350.000
16 Program Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat (IK. 1 dan IK. 12 )	Rp.	558.248.000
17 Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan (IK. 1 dan IK. 12 )	Rp.	1.432.338.500
18 Program Upaya Kesehatan Masyarakat (IK. 1 dan IK. 12)	Rp.	53.332.384.942
19 Program Upaya Kesehatan Perorangan Dan Rujukan (IK. 1 dan IK. 12)	Rp.	50.790.143.192
20 Program Peningkatan Manajemen Bantuan Operasional Kesehatan (IK. 1, IK. 2 dan IK. 3)	Rp.	11.556.150.362
21 Program Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (IK. 1, IK.7 dan IK. 8)	Rp.	672.063.080

Pontianak, Oktober 2020

WALIKOTA PONTIANAK

**Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT**

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PONTIANAK

**dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19660516 199603 1 003





# PEMERINTAH KOTA PONTIANAK

## DINAS KESEHATAN

JALAN JEND. AHMAD YANI TELP. (0561) 760528 FAX. 732602  
PONTIANAK 78121

### PAKTA INTEGRITAS

Saya, dr. **SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.Kes**, Kepala Dinas Kesehatan Kota **Pontianak** menyatakan sebagai berikut:

1. Berperan secara proaktif dalam upaya pencegahan dan pemberantasan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta tidak melibatkan diri dalam perbuatan tercela;
2. Tidak meminta atau menerima pemberian secara langsung atau tidak langsung berupa suap, hadiah, bantuan atau bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Bersikap transparan, jujur, objektif, dan akuntabel dalam melaksanakan tugas;
4. Menghindari pertentangan
5. kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas;
6. Memberikan contoh dalam kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam melaksanakan tugas, terutama kepada karyawan yang dibawah pengawasan saya dan sesama pegawai di lingkungan kerja saya secara konsisten;
7. Akan menyampaikan informasi penyimpangan integritas di **Dinas Kesehatan Kota Pontianak** serta turut menjaga kerahasiaan saksi atas pelanggaran peraturan yang dilaporkan;
8. Bila saya melanggar hal - hal tersebut diatas, saya siap menghadapi konsekuensinya.

Pontianak, Oktober 2020

Menyaksikan:

WALIKOTA PONTIANAK



Ir. H. EDI RUSDI KAMTONO, MM, MT

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PONTIANAK



dr. SIDIG HANDANU WIDOYONO, M.KES

Pembina Utama Muda

NIP. 19660516 199603 1 003